

NOTA DINAS

Palangkaraya, 20 September 1992

Nomor :

Hal : Mohon dimunaqasyahkan Skripsi  
an. A r i f i n  
NIM : 8915005357

K e p a d a  
Yth. Bapak Dekan Fakultas  
Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangkaraya  
di-  
PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum wr.wb.

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara A r i f i n yang berjudul : " STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK PEGAWAI NEGERI DAN PEDAGANG DI SMP NEGERI I PALANGKARAYA " sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikian semoga dapat dimunaqasyahkan dalam waktu yang tidak begitu lama.

W a s s e l a m

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. H. MURD. HUSEIN  
NIP : 150019636



Drs. H. WARDJUDI, SH  
NIP : 150183350

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
ANTARA ANAK PEGAWAI NEGERI DAN PEDAGANG  
DI SMP NEGERI I PALANGKARAYA

NAMA : A R I F I N  
N I M : 8915005357  
FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM : STRATA I (S-1)

Palangkaraya, September 1992

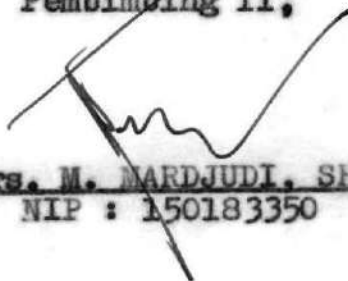
Menyetujui :

Pembimbing I,



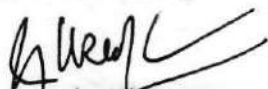
Drs. H. MUHD. HUSEIN  
NIP : 150019636

Pembimbing II,



Drs. M. MARDJUDI. SH  
NIP : 150183350

Ketua Jurusan,



Drs. H. ZURINAL Z  
NIP : 150170330

Mengetahui :

Dekan,



Drs. H. SYAMSIR S. MS  
NIP : 150183084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK PEGAWAI NEGERI DAN PEDAGANG DI SMP NEGERI I PAIANGKARAYA" telah disetujui dan disahkan pada Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya

H a r i : Senin

Tanggal : 19 Oktober 1992 M.  
: 22 R.Akhir 1413 H.

dan dijudisiukan pada :

H a r i : Senin

Tanggal : 19 Oktober 1992 M.  
: 22 R.Akhir 1413 H.

Dekan Fakultas Tarbiyah  
I A I N Antasari  
Palangkaraya



Drs. H. Syamsir S. MS  
NIP : 190 183 084

Penguji :

N a m a

1. Drs. H. Merliudi, SH  
Ketua Sidang/Penguji

2. Drs. H. Reali  
Penguji utama

3. Drs. H. Mubd. Hussein  
Penguji

4. Drs. Rehanier  
Penguji/sekretaris

Tanda tangan

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Handwritten signatures and initials corresponding to the list of examiners. The signatures are written in black ink over the printed names and the 'Tanda tangan' label.

STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
ANTARA ANAK PEGAWAI NEGERI DAN PEDAGANG  
DI SMP NEGERI I PALANGKARAYA

ABSTRAKSI

Penelitian yang dilaksanakan pada SMP Negeri I Palangkaraya ini adalah suatu usaha untuk mempelajari atau meneliti perbedaan prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992 dengan cara membandingkan prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang. Menurut asumsi sementara, siswa anak Pegawai Negeri lebih tinggi prestasi belajarnya dibandingkan dengan siswa anak pedagang. Terjadinya perbedaan ini sangat erat kaitannya dengan intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua disamping usaha dari siswa itu sendiri.

Dari 890 orang siswa yang belajar di SMP Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992, ditetapkan 30 % dari 140 orang siswa anak Pegawai Negeri dan 50 % dari 84 orang siswa anak pedagang yang duduk di kelas II semester genap sebagai kelompok sampel. Data data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumenter.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dipergunakan rumus  $t$ -test, sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dipergunakan rumus Korelasi Product Moment. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang, dimana prestasi belajar siswa anak Pegawai Negeri lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar siswa anak pedagang, sehingga Hipotesa diterima. Sedangkan Hubungan yang terjadi antara intensitas pemberian bimbingan dan arahan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah sangat lemah sehingga hubungan itu diabaikan atau tidak signifikan. Ini berarti Hipotesa ditolak.

Kepada orang tua supaya lebih meningkatkan perannya dalam membantu kegiatan belajar anak di rumah. Dan kepada siswa agar meningkatkan prestasi belajarnya.

MOTTO :

.... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ

أَوْثَرُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

Artinya : "..... Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat ....."

( Al-Mujsadallah : 11 ).

**PERSEMBAHAN :**

Kupersembahkan karyaku ini kepada :

Ibu dan bapak tercinta, isteri terkasih

dan kakak-kakak serta adik-adik tersayang

Yang selalu berdo'a untuk keberhasilan

dan kesuksesanku.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
أَحْمَدُ لَكَ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَالرُّسُلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt karena berkat Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, Skripsi yang berjudul : "STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK PEGAWAI NEGERI DAN PEDAGANG DI SMP NEGERI I PALANGKARAYA" dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya, yang mana penulisan skripsi ini merupakan suatu syarat untuk mengakhiri program studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dan membimbing. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah berkenan menerima judul skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Muhd. Husein dan Bapak Drs. M. Mardjudi, SH selaku pembimbing I dan pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang dengan tulus memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

3. Bapak Drs. Sengidun selaku dosen penasihat akademik yang banyak membantu memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri I beserta stafnya yang dengan sukarela membantu dalam penelitian ini, so hingga data-data dan informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan cepat dan lancar.

5. Kopa perpustakaan Fakultas Tarbiyah beserta stafnya yang telah memberikan layanan peminjaman buku-buku dalam penulisan skripsi ini.

6. Orang tua, isteri, saudara serta teman-teman yang banyak memberikan masukan dan motivasi.

7. Semua pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhirnya demi kesempurnaan skripsi ini, segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kepada pihak yang telah berjasa semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amin yaa rabbal 'alamin.

Palangkaraya : 20 September 1992 H  
23 Rabiul Awwal 1413 H.

Penulis,



## DAFTAR ISI

	Halaman.
HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS .....	ii
TANDA PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Perumusan masalah .....	6
C. Tujuan dan kegunaan penelitian .....	7
D. Perumusan hipotesa .....	8
E. Kerangka teori .....	8
F. Konsep dan pengukuran .....	17
<b>BAB II. BAHAN DAN METODE</b>	
A. Bahan dan macam data yang diguna- kan .....	20
B. Tehnik penarikan contoh .....	21

B. Tehnik pengumpulan data .....	23
D. Analisa data dan pengujian hipotesa.	25
<b>BAB III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah berdirinya SMP Negeri I Palangkaraya .....	30
B. Periodisasi kepemimpinan pada SMP Negeri I Palangkaraya .....	31
C. Letak geografis, lingkungan dan fasilitasnya.....	32
D. Keadaan guru, karyawan dan siswa ...	33
<b>BAB IV. PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA</b>	
A. Latar belakang pekerjaan orangtua...	37
B. Prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang di SMP Negeri I Palangkaraya .....	38
C. Hubungan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar siswa .....	40
D. Perbedaan prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang di SMP Negeri I Palangkaraya...	45
E. Hubungan intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua terhadap prestasi belajar anak .....	51
F. Pembahasan .....	60

**BAB V. PENUTUP**

**A. Kesimpulan ..... 64**

**B. Saran-saran ..... 65**

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN LAMPIRAN**

**DAFTAR RALAT**

**KURIKULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
I. KEADAAN SISWA SMP NEGERI I PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1991/1992 .....	21
II. KEADAAN TENAGA GURU SMP NEGERI I PALANG KARAYA TAHUN AJARAN 1991/1992 BERDASARKA KAN GOLONGAN .....	34
III. KEADAAN KARYAWAN SMP NEGERI I PALANGKA- RAYA TAHUN AJARAN 1991/1992 .....	35
IV. KEADAAN SISWA SMP NEGERI I PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1991/1992 .....	36
V. LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA.....	37
VI. PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK PE- GAWAI NEGERI DAN PEDAGANG DI SMP NEGERI I PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1991/1992..	38
VII. DISIPLIN BELAJAR SISWA DI RUMAH.....	39
VIII. FASILITAS YANG DIMILIKI SISWA DIRUMAH..	41
IX. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA....	42
X. WAKTU YANG DIMILIKI ORANG TUA UNTUK BER- KUMPUL DENGAN KELUARGA .....	44
XI. INTENSITAS PEMBERIAN BIMBINGAN DAN ARAH AN ORANG TUA KEPADA ANAKNYA DIRUMAH ...	51

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia yang memiliki pengetahuan, kepribadian dan keterampilan yang sering dikenal di dalam dunia pendidikan dengan istilah kognitif, affektif dan psikomotor. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka lembaga pendidikan sekolah ataupun luar sekolah mempunyai fungsi dan peranan yang cukup penting. Karena itu peran serta dan keterlibatan pendidik ataupun masyarakat sangat diperlukan demi tercapainya tujuan dan cita-cita pendidikan.

Sebagaimana negara-negara lain di dunia, Negara Indonesia juga memiliki tujuan pendidikan nasional yang hendak dicapai, baik yang dilaksanakan lembaga pendidikan sekolah ataupun lembaga pendidikan luar sekolah. Dengan Garis-Garis Besar Haluan Negara (GGHN) dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional Negara Indonesia adalah :

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (Undang-Undang RI No 2, 1989 : 5).

Tujuan pendidikan tersebut akan tercapai apabila pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang meliputi pendidikan sekolah ataupun luar sekolah lebih ditingkatkan dan hal ini merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan keluarga. Sebagaimana yang tercantum dalam Garis Garis Besar Heluan Negara (GGBN) dinyatakan bahwa :

Pendidikan berlangsung semur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung-jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. (Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1985 : 91).

Kemudian Drs. H. Arifin H Ed dalam bukunya : Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga menyatakan :

Seluruh bangsa Indonesia adalah mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan sesuai dengan kemampuannya (fitrahnya) masing-masing, sedangkan penanggung jawab pendidikan adalah keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Di dalam pelayanan pendidikan tersebut ketiga instansi ini perlu dijalin kerjasama yang serasi demi suksesnya usaha mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. (H. Arifin H Ed, 1977 : 13).

Dari kedua pernyataan di atas, jelaslah bahwa pendidikan bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat dan keluarga. Untuk terwujudnya tujuan yang hendak dicapai, perlussekali adanya kerjasama antara ketiga instansi tersebut dan tidak menyerahkan pelaksanaan pendidikan kepada satu instansi saja.

Keluarga sebagai salah satu penyelenggara pendidikan sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pen-

didikan anak, sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak ialah dalam lingkungan keluarga. Sekolah hanyalah sebagai pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga.

Sehubungan dengan fungsi keluarga sebagai pelaksana pendidikan, di dalam ajaran Islam sudah dikenal konsep tentang tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anak, yaitu firman Allah Swt dalam Surat At Tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka". (Departemen Agama RI, 1978/1979 : 591).

Ayat di atas menjelaskan bahwa kepala keluarga bertanggung jawab atau berkewajiban menjaga dan memelihara anggota keluarganya dari api neraka. Hal ini dapat diwujudkan dengan memberikan pendidikan dan pengajaran terhadap anggota keluarganya, baik pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan keluarga (rumah tangga) maupun pendidikan di sekolah. Pentingnya peranan kepala keluarga dalam melaksanakan pendidikan ini membuktikan bahwa keluarga merupakan bagian kelompok yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan.

Sebagaimana dijelaskan di atas, orang tua merupakan salah satu unsur penyelenggara dan penanggung jawab pelaksanaan pendidikan, khususnya di lingkungan keluarga

(rumah tangga). Peranan orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangat penting, karena di dalam rumah tanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan arahan serta pendidikan dari orang tuanya. Tugas orang tua adalah sebagai guru atau pendidik yang utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan kekuatan mental, fisik dan rohani mereka. Sehubungan dengan hal ini Henry H Siehsen dalam bukunya Peranan Ibu Bapak Dalam Mendidik Anak mengatakan :

Orang tua memegang peranan penting untuk meningkatkan perkembangan anak dan prestasi belajar anak. Tanpa dorongan dan rangsangan orang tua, maka perkembangan dan prestasi belajar anak akan mengalami hambatan dan akan menurun sampai rendah. ( Henry H Siehsen, 1966 : 85).

Untuk dapat meningkatkan perkembangan dan prestasi belajar anak, perlu sekali adanya perhatian dan pemberian bimbingan serta arahan orang tua kepada anaknya. Perhatian disini meliputi penyediaan sarana dan prasarana yang harus dimiliki anak di rumah, seperti kelengkapan buku-buku dan penyediaan fasilitas lain seperti meja belajar, kamar belajar dan lain-lain. Sedangkan pemberian bimbingan dan arahan disini adalah segala upaya yang bertujuan membantu prestasi belajar anak seperti membantu anak dalam belajar serta ikut memecahkan masalah-masalah yang dihadapi anak dalam pelajaran. Intensitas pemberian bimbingan dan arahan ini erat kaitannya dengan waktu yang dimiliki orang tua serta latar belakang pendidikan orang tua. Waktu yang dimiliki orang-



tua dalam berkumpul dengan keluarga berhubungan erat dengan pekerjaan orang tua.

Dalam suatu masyarakat dikenal adanya pelapisan masyarakat atau pelapisan sosial. Dari sekian banyak pelapisan sosial yang ada di dalam masyarakat kita terdapat Pegawai Negeri dan pedagang, dimana menurut asumsi penulis sementara antara keduanya terdapat perbedaan, antara lain perbedaan latar belakang pendidikan dan banyaknya waktu yang tersedia dalam berkumpul dengan keluarga. Orang tua yang berstatus Pegawai Negeri, dengan jam kerja hanya sekitar 7 jam dalam sehari akan mempunyai waktu yang banyak dalam berkumpul dengan keluarga yaitu kurang lebih 9 jam - setelah dikurangi dengan jam tidur -, sehingga akan lebih mudah untuk membantu anak dalam kegiatan belajar di rumah. Sebaliknya orang tua yang berstatus pedagang dengan jam kerja berkisar antara 10 - 13 jam dalam sehari akan mempunyai waktu yang lebih sedikit untuk berkumpul dengan keluarga yaitu sekitar 3 - 6 jam -setelah dikurangi dengan jam tidur-. Akibatnya orang tua akan menemui kesulitan untuk melihat perkembangan kegiatan belajar anak.

Disamping faktor waktu, latar belakang pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap pemberian bimbingan dan arahan. Orang tua yang berlatar belakang pendidikan tinggi akan lebih mudah untuk membantu anaknya dalam kegiatan belajar dibandingkan dengan orang tua yang berlatar belakang pendidikan relatif rendah. Dengan latar

belakang pendidikan yang tinggi orang tua akan lebih mudah membantu anak dalam kegiatan belajar serta ikut membantu anak dalam menghadapi dan memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan perkembangan pelajaran anak karena orang tua yang berlatar belakang pendidikan tinggi mempunyai wawasan dan pengetahuan yang lebih jika dibandingkan dengan orang tua yang berlatar belakang pendidikan rendah.

Kedua faktor di atas, yaitu faktor waktu yang tersedia dan latar belakang pendidikan orangtua akan berpengaruh terhadap pemberian bimbingan dan arahan orangtua kepada anak dalam rangka ikut meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

Bertolak dari masalah di atas, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian terhadap anak Pegawai Negeri dan pedagang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prestasi mereka di sekolah dan memungkinkannya ke dalam skripsi dengan judul : STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK PEGAWAI NEGERI DAN PEDAGANG DI SMP NEGERI I PALANGKARAYA.

#### B. PERUMUSAN MASALAH

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini berusaha untuk melihat :

1. Adakah perbedaan prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang di SMP Negeri I Palangkaraya ?
2. Apakah ada hubungan positif antara intensitas pembe-

rian bimbingan dan arahan orang tua terhadap prestasi belajar anak di sekolah ?

### C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

#### 1. Tujuan penelitian :

a. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang di SMP Negeri I Palangkaraya.

b. Untuk mengetahui hubungan intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua kepada anaknya dalam rangka ikut membantu prestasi belajar anaknya di sekolah.

#### 2. Kegunaan penelitian :

a. Sebagai bahan informasi agar diperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang di SMP Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992.

b. Sebagai bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya bagi orang tua mengenai prestasi belajar siswa di sekolah.

c. Sebagai data pendahuluan bagi peneliti yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi terhadap permasalahan di atas.

d. Sebagai sumbangan keilmuan untuk menambah perbendaharaan pelaksanaan pendidikan, terutama kaitannya dengan kegiatan belajar anak.

#### D. PERUMUSAN HIPOTESA

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Ada perbedaan prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang di SMP Negeri I Palangkaraya.
2. Ada hubungan positif antara intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua terhadap prestasi belajar anak di sekolah.

#### E. KERANGKA TEORI

1. Pengertian prestasi, belajar dan prestasi belajar.

##### a. Pengertian prestasi.

Prestasi menurut WJS. Poerwadarminta adalah : "Hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan/dikerjakan) dan sebagainya". (WJS. Poerwadarminta, 1980 : 700)<sup>613</sup>  
Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterangkan bahwa prestasi adalah : "Hasil yang diperoleh/dicapai (dilakukan/dikerjakan)". (Depdikbud, 1988 : 700).

##### b. Pengertian belajar.

Yang dimaksud dengan belajar adalah : "Berusaha supaya mendapatkan suatu kepandaian". (WJS. Poerwadarminta, 1980 : 108). Dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa belajar adalah : "Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu". (Depdikbud, 1988 : 13).

Belajar menurut Drs. HM. Arifin M Ed adalah :

Suatu kegiatan anak didik dalam menerima dan menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak menguasai bahan pelajaran yang disajikan itu. Dengan kata lain belajar adalah suatu rang-

kaian belajar mengajar yang berakhir pada terjadinya perubahan tingkah laku baik jasmaniyah maupun rohaniyah akibat pengalaman/pengetahuan yang diperoleh. (HM. Arifin M Ed, 1977 : 162).

Sedangkan menurut Slameto, belajar adalah :

Suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, 1988 : 2).

Di dalam buku Metode Belajar dan Kesulitan- Kesulitan Belajar dijelaskan bahwa belajar adalah :

Suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. (Oemar Hamalik, 1980 : 28).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang baru melalui latihan dan pengalaman.

### c. Pengertian prestasi belajar.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi belajar adalah :

Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. (Depdikbud, 1988 : 700).

### 2. Pengertian Pegawai Negeri dan pedagang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan Pegawai adalah : "orang yang bekerja pada pemerintah". (Depdikbud, 1988 : 658).

Sebelum ditetapkan Undang Undang Nomor 18 tahun 1961 dan Undang Undang Nomor 8 tahun 1974, belum ada ke seragaman dan keselarasan dalam menberikan pengertian Pegawai Negeri, sehingga terdapat rumusan yang berbedabeda. Hal ini disebabkan karena pada saat itu pemerintah masih dihadapkan pada masalah-masalah yang dianggap penting, sehingga pelaksanaan pembinaan Pegawai Negeri belum mendapat perhatian. Akan tetapi setelah dikeluarkannya Undang Undang Nomor 18 tahun 1961 dan Undang Undang Nomor 8 tahun 1974 pengertian Pegawai Negeri sudah ada keseragaman.

Dalam Undang Undang Nomor 8 tahun 1974 ( Lembaran Negara tahun 1974 Nomor 55) menetapkan Pegawai Negeri dalam pasal 1 a, yang menyatakan :

Pegawai Negeri adalah, mereka yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri atau diserahi tugas-tugas negara lain yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. (D.A. Susantri, SH., : 1988 : 19).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pegawai Negeri adalah seseorang yang diangkat oleh pejabat yang berwenang setelah memenuhi persyaratan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diserahi tugas dalam jabatan negeri serta digaji sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pula.

## b. Pengertian pedagang.

Kata pedagang beradal dari kata dagang yang berarti suatu pekerjaan yang berhubungan dengan jual beli barang untuk memperoleh keuntungan. Setelah mendapat awal an pe- menjadi kata pedagang. Yang mana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pedagang berarti : "Orang yang mencari nafkah dengan berdagang". (Depdikbud, 1989 : 175 ).

## 3. Pengertian Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Sekolah Menengah Pertama sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah disamping Sekolah Menengah Atas, di dalam Undang Undang RI Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional dijelaskan bahwa :

Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja pendidikan tinggi. ( Undang Undang RI Nomor 2 tahun 1989 : 10).

## 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar, tergantung kepada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Para ahli sepakat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu meliputi faktor intern yaitu yang berasal dari diri sendiri dan faktor ekstern yaitu yang berasal dari luar diri individu.

### a. Faktor intern meliputi :

1). Faktor jasmaniah, hal ini mencakup kesehatan individu itu sendiri. Seseorang yang terganggu kesehatannya

akan sulit sekali dalam belajar atau mengikuti pelajaran, sehingga untuk bisa berprestasi seperti teman-temannya yang sehat akan menemui kesulitan. Disamping masalah kesehatan, cacat tubuh juga merupakan faktor yang dapat menghambat kegiatan belajar, yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap prestasi yang ingin dicapai.

## 2). Faktor psikologis.

Dari sekian banyak hal-hal yang termasuk dalam faktor psikologis antara lain adalah :

### a). Intelegensi.

Intelegensi atau kecekapan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar siswa. Mengenai masalah intelegensi ini, J.P. Chaplin merumuskannya sebagai berikut :

- 1. (1). The ability to meet and adpt to novel situations quickly and effectively.
- (2). The ability to utilize abstract concepts effectively.
- (3). The ability to grasp relationship and to learn quickly. (Slameto, 1988 : 57).

Rumusan yang dikemukakan oleh J.P. Chaplin ini kalau diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

Kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarnya dengan cepat. (Slameto, 1988 : 57).

Dari rumusan di atas diketahui bahwa intelegensi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Anak yang mempunyai intelegensi tinggi akan lebih mudah untuk berprestasi dibandingkan dengan anak yang mampu -



nyai intelegensi yang rendah. Akan tetapi tingkat intelegensi yang tinggi tidak dapat dijadikan jaminan anak akan mudah berprestasi, karena intelegensi hanyalah salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Mungkin saja anak yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi sulit berprestasi apabila tidak didukung oleh faktor lain, hal ini disebabkan belajar adalah proses yang kompleks dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### b). Minat.

"Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". (Slameto, 1988 : 59). Berbeda dengan perhatian yang hanya bersifat sementara, minat merupakan suatu gejala psikologis yang bersifat terus menerus dengan diikuti oleh perasaan senang yang dapat memberikan rasa puas.

Seorang siswa/anak dalam melaksanakan kegiatan belajar, tanpa adanya minat terhadap pelajaran tersebut, tidak akan dapat belajar dengan baik dan bersemangat, sehingga ia akan malas dan tidak memperoleh kepuasan. Hal ini membuktikan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar.

#### c). Kesiapan.

Kesiapan menurut James Drever adalah "preparedness to respond or react" (kesediaan untuk memberikan respon dan bereaksi). (Slameto, 1988 : 61).

Dengan adanya persiapan yang matang, siswa akan dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Oleh karena itu

kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Karena dengan persiapan yang matang hasil belajar siswa akan lebih baik.

**b. Faktor ekstern meliputi :**

**1) Faktor keluarga.**

Keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan anak, karena dalam keluargalah anak mula-mula mendapatkan pelajaran dan pengajaran. Keluarga akan memberikan pengaruh kepada anak yang belajar berupa :

**a). Cara orang tua mendidik.**

Hasil didikan orang tua besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anak, karena orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah perbuatan yang salah dan berakibat tidak baik bagi anak. Begitu pula sebaliknya, mendidik anak dengan cara yang keras, anak merasa dipaksa untuk belajar akhirnya dia akan diliputi ketakutan dan timbul rasa benci terhadap pelajaran. Kalau ketekutannya memuncak dapat menimbulkan gangguan kejiwaan karena adanya tekanan-tekanan tersebut.

**b). Suasana rumah.**

Suasana rumah yang tenang dan tenteram membuat anak menjadi kerassan tinggal di rumah, sehingga anak dapat belajar dengan baik. Sebaliknya suasana rumah yang keceu dan berantakan akan membuat anak terganggu, akibatnya anak akan merasa bosan sehingga dia sering keluar

rumah tanpa tujuan yang pasti untuk menghindari keributan-keributan yang terjadi. Akhirnya kewajiban untuk belajar ia tinggalkan.

c). Keadaan ekonomi keluarga.

Ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar anak. Orang tua yang mempunyai keuangannya yang cukup, akan dapat memenuhi segala kebutuhan anak seperti melengkapi semua fasilitas yang diperlukan anak. Fasilitas tersebut dapat berupa ruang belajar, kursi, meja, alat-alat tulis, penerangan yang cukup, buku-buku dan lain-lain.

Sebaliknya akan sulit untuk memenuhi segala keperluan tersebut apabila orang tua tidak mempunyai uang yang cukup, sehingga anak akan malas belajar.

2). Faktor sekolah.

Ada beberapa hal selubungan dengan sekolah sebagai faktor yang mempengaruhi belajar, antara lain yaitu :

a). Metode.

Metode mengajar mempunyai hubungan yang erat dengan belajar, karena metode belajar adalah cara yang harus ditempuh di dalam pelaksanaan proses belajar. Metode mengajar guru yang baik akan mengakibatkan belajar siswa akan menjadi baik pula, sebaliknya metode mengajar guru yang kurang baik, menyebabkan belajar siswa menjadi kurang baik pula.

**b). Hubungan guru dengan siswa.**

Proses belajar mengajar adalah suatu interaksi antara guru dengan siswa, dimana antara keduanya terdapat suatu hubungan. Terciptanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa membuat proses belajar mengajar berjalan lancar. Seorang guru akan disenangi apabila dapat menciptakan hubungan yang baik dan harmonis dengan siswa, sehingga siswa akan menyukai gurunya dan senang pada pelajaran yang diberikannya. Akan tetapi apabila seorang guru tidak bisa menciptakan hubungan yang baik dengan anak didiknya, proses belajar mengajar akan terhambat karena siswa tidak menyukai gurunya.

**c). Sarana dan prasarana.**

Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap akan mempengaruhi belajar siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap, memungkinkan siswa untuk lebih berprestasi dengan baik. Sebaliknya siswa akan malas dan kurang bergairah apabila sarana dan prasarana yang dibutuhkan kurang memadai.

Mengusahakan sarana dan prasarana yang lengkap sangat perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan dapat belajar dengan baik pula.

**3). Faktor masyarakat.**

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa selain faktor orangtua dan faktor sekolah. Kegiatan siswa di masyarakat dapat

dapat membantu keberhasilan belajar apabila siswa tersebut tidak terlalu banyak mengikuti organisasi-organisasi yang ada di masyarakat itu sendiri, karena dapat mengganggu kegiatan belajar siswa.

Disamping kegiatan di masyarakat, teman bergaul juga mempunyai pengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Teman bergaul yang baik akan berakibat baik pula terhadap siswa, sebaliknya teman yang tidak baik akan menjadikan siswa tidak baik pula.

Slameto dalam bukunya Belajar dan Faktor - faktor yang Mempengaruhinya mengatakan :

Ager siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana (jangan terlalu ketat tetapi juga jangan lengah). (Slameto, 1988 : 73).

Selain itu lingkungan masyarakat tidak bisa diabaikan begitu saja, karena lingkungan masyarakat yang baik akan mengakibatkan anak menjadi baik, sebaliknya anak menjadi tidak baik apabila berada di lingkungan yang tidak baik.

#### F. KONSEP DAN PENGUKURAN

Pengertian-pengertian dan batasan masalah yang digunakan dalam kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kata studi berasal dari bahasa Inggris "study" sedangkan perbandingan berasal dari kata "comparative". Study artinya belajar; mempelajari. Sedangkan comparative berarti perbandingan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa : perbandingan adalah : "imbangan, sebanding, pertimbangan". (WJS. Poerwadarminta, 1980 : 982).

Kata studi dan kata perbandingan, setelah digabungkan menjadi rangkaian kalimat "studi perbandingan" yang berarti mempelajari dua variabel atau lebih dengan maksud meneliti dan menyelidiki untuk mengetahui perbedaan dari gejala yang dibandingkan itu. Dalam hal ini yang ingin penulis bandingkan adalah prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan Pedagang di SMP Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992.

2. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh seseorang dalam keterlibatannya pada proses belajar mengajar, biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini penulis membandingkan prestasi belajar siswa pada SMP Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992 antara anak Pegawai Negeri dan pedagang berdasarkan nilai report hasil ulangan semester ganjil, dengan kategori pengukuran sebagai berikut :

- a. 7 ke atas : Baik.
- b. 6 - 6,9 : Cukup.
- c. 6 ke bawah : Kurang.

3. Intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua kepada anaknya, diukur dengan cara sebagai berikut :

- a. Kategori tinggi : Apabila intensitas pemberian bimbingan dan arahan dilakukan lebih dari 2 jam dalam sehari.

b. Kategori sedang : Apabila intensitas pemberian bin-bingan dan arahan dilakukan berkisar antara 1 sampai 2 jam dalam sehari.

c. Kategori rendah : Apabila intensitas pemberian bin-bingan dan arahan dilakukan kurang dari 1 jam dalam sehari.

## BAB II

### BAHAN DAN METODE

#### A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN

Dalam penelitian ini digunakan daftar pertanyaan yang meliputi angket dan pedoman wawancara untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang di SMP Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992 serta peranan orang tua dalam rangka ikut membantu meningkatkan prestasi belajar siswa yang dilihat dari intensitas pemberian bimbingan dan arahan kepada anaknya di rumah. Adapun data yang ingin dikumpulkan adalah sebagai berikut :

1. Keadaan siswa SMP Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992.
2. Keadaan guru pada SMP Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992.
3. Keadaan karyawan pada SMP Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992.
4. Nilai ulangan semester ganjil tahun ajaran 1991/1992
5. Latar belakang berdirinya SMP Negeri I Palangkaraya.
6. Latar belakang pendidikan orang tua siswa.
7. Intensitas pemberian bimbingan dan arahan yang dile-



kukan orang tua terhadap anaknya di rumah dalam rangka ikut membantu meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

8. Waktu yang tersedia bagi orang tua dalam berkumpul dengan keluarga di luar jam kerja.

9. Fasilitas belajar yang tersedia di rumah.

10. Disiplin belajar siswa di rumah dan di sekolah.

## B. TEKNIK PENELITIAN GUNUNG

### 1. Populasi.

Sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti yaitu tentang perbandingan prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang di SMP Negeri I Palangkaraya, maka yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMP Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992.

Siswa yang belajar pada SMP Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992 berjumlah 890 orang seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

TABEL I  
KEADAAN SISWA SMP NEGERI I PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1991/1992

NO	KELAS	LARI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	159	160	319
2	II	144	152	296
3	III	133	142	275
-	TOTAL	436	454	890

## 2. Sampel.

Mengingat banyaknya populasi yang ada serta terbatasnya waktu, biaya dan tenaga. Penulis merasa tidak mungkin untuk meneliti seluruh populasi tersebut. Mengingat keterbatasan yang ada pada penulis, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengambilan sampel, yaitu purposive sampling dan random sampling.

Dari 890 orang siswa pada SMP Negeri I Palangkaraya yang merupakan jumlah keseluruhan dari kelas I sampai kelas III, penulis menetapkan siswa kelas II yang berjumlah 296 siswa sebagai kelompok sampel dengan pertimbangan bahwa siswa kelas I masih tergolong baru sehingga akan sulit untuk melihat prestasi mereka yang sebenarnya. Sementara siswa kelas III yang lagi konsentrasi untuk menghadapi EBTA dan EBTAHAS tidak mungkin untuk dijadikan kelompok sampel.

Berdasarkan pertimbangan di atas penulis menetapkan siswa kelas II yang berjumlah 296 orang sebagai kelompok sampel dan diharapkan dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Adapun siswa kelas II pada SMP Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992 yang berjumlah 296 orang terdiri dari :

- a. Anak Pegawai Negeri : 140 orang.
- b. Anak Pedagang : 84 orang.
- c. Lain lain : 72 orang.

Di dalam menetapkan sampel, walaupun ada ketentuan khusus tetapi perlu juga untuk mempertimbangkan kemampuan yang ada. Kemampuan disini meliputi waktu, tenaga

dan biaya. Karena terbatasnya waktu, tenaga dan biaya yang ada pada penulis maka pengambilh sampel ditetapkan beberapa persen saja. Dari 140 orang siswa anak Pegawai Negeri ditetapkan 30 persen saja yaitu  $140 \times \frac{30}{100} = 42$  orang, sedangkan dari 84 orang siswa anak pedagang yang dijadikan sampel sebanyak 50 persen, yaitu  $84 \times \frac{50}{100} = 42$  orang. Dengan demikian yang menjadi sampel adalah:

- 1) Anak Pegawai Negeri : 42 orang.
- 2) Anak pedagang : 42 orang.

#### C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi :

##### 1. Observasi.

Melalui teknik observasi ini penulis berusaha melakukan pengamatan secara langsung terhadap lokasi/ obyek yang hendak diteliti, dalam hal ini adalah SMP Negeri I Palangkaraya.

##### 2. Dokumenter.

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara meneliti / melihat bahan-bahan dokumentasi yang mempunyai hubungan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini teknik dokumenter dipergunakan untuk mencari data yang meliputi :

- a. Keadaan siswa SMP Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992.
- b. Keadaan guru dan karyawan pada SMP Negeri I Palangkaraya.

- c. Nilai ulangan semester ganjil tahun ajaran 1991/1992
- d. Sejarah berdirinya SMP Negeri I Palangkaraya.
- e. Keadaan lokasi SMP Negeri I Palangkaraya.
- f. Sarana dan prasarana yang tersedia.

### 3. Angket.

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan melalui daftar pertanyaan. Dengan teknik pengumpulan data yang berupa angket ini penulis berusaha menggali data tentang :

- a. Latar belakang pendidikan orang tua.
- b. Waktu yang tersedia bagi orang tua dalam berkumpul dengan keluarga/anak di luar jam kerja.
- c. Waktu yang digunakan untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada anak.
- d. Fasilitas belajar yang tersedia di rumah.
- e. Disiplin belajar siswa di rumah dan disekolah.

### 4. Wawancara.

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan secara lisan dalam bentuk pedoman wawancara yang telah dipersiapkan.

Dalam penelitian ini, disamping untuk memperoleh data yang belum terjaring melalui tiga teknik di atas, data yang ingin dicari adalah :

- a. Periodeisasi kepemimpinan pada SMP Negeri I Palangkaraya sejak berdiri sampai sekarang.
- b. Letak sekolah ditinjau dari beberapa segi dan lain-lain.

#### D. ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Dalam menganalisa data digunakan berbagai kemungkinan teknik analisis yang dapat dikembangkan sesuai dengan jenis dan bentuk data yang terkumpul. Semua data yang diperoleh terlebih dahulu diidentifikasi jenis kegiatan belajar siswa dengan berbagai indikatornya, kemudian disusun dan dimasukkan ke dalam tabel dengan rumus :

$$\frac{F}{N} \times 100 = \dots\dots\%$$

dimana : F : frekuensi jawaban.

N : jumlah responden.

Untuk menguji hipotesis I yang berbunyi : Ada perbedaan prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang di SMP Negeri I Palangkaraya, diuji melalui uji statistik dengan menggunakan rumus uji test atau t-test, karena penelitian ini membandingkan antara dua variabel. Apakah antara kedua variabel itu memang terdapat perbedaan atau tidak.

Perbedaan prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang di SMP Negeri I Palangkaraya pada dasarnya merupakan perbedaan kemampuan antara dua variabel yaitu anak Pegawai Negeri dan anak pedagang.

Karena yang dibandingkan ini adalah dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan, maka rumus uji test atau t-test yang dipergunakan adalah :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}}$$

Untuk mencari  $t_0$  ada beberapa langkah yang harus ditempuh. Langkah-langkah tersebut adalah :

1. Mencari Mean Variabel X (Variabel I), dengan rumus :

$$\bar{M}_1 = \bar{M}' + 1 \frac{(\sum fx')}{(N)}$$

2. Mencari Mean Variabel Y (Variabel II) dengan rumus :

$$\bar{M}_2 = \bar{M}' + 1 \frac{(\sum fy')}{(N)}$$

3. Mencari Deviasi Standar Variabel I dengan rumus :

$$SD_1 = 1 \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{(N)}}$$

4. Mencari Deviasi Standar Variabel II dengan rumus :

$$SD_2 = 1 \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \frac{(\sum fy')^2}{(N)}}$$

5. Mencari Standar Error Mean Variabel I dengan rumus :

$$SE_{\bar{M}_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

6. Mencari Standar Error Mean Variabel II dengan rumus :

$$SE_{\bar{M}_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

7. Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus :

$$SE_{\bar{M}_1 - \bar{M}_2} = \sqrt{SE_{\bar{M}_1}^2 + SE_{\bar{M}_2}^2}$$

8. Mencari  $t_0$  dengan rumus :

$$t_0 = \frac{N_1 + N_2}{SE_{N_1 + N_2}}$$

9. Memberikan interpretasi terhadap " $t_0$ " dengan rumus :

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2).$$

10. Memberikan kesimpulan terhadap hasil perhitungan uji statistik.

Selanjutnya untuk menguji hipotesa kedua yang berbunyi : Ada hubungan positif antara intensitas pemberian binbingan dan arahan orang tua terhadap prestasi belajar anak akan diuji dengan menggunakan rumus korelasi product moment, karena hubungan yang ada adalah hubungan dua variabel yaitu hubungan antara intensitas pemberian binbingan dan arahan orang tua (Variabel X) dan prestasi belajar anak (Variabel Y), maksudnya prestasi belajar anak ada hubungannya dengan pemberian binbingan dan arahan orang tua. Rumus yang dipergunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana :

$r_{xy}$  : Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment.

N : Number of Cases.

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y.

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y.

Karena angka Indeks Korelasi "r" Product Moment dihitung berdasarkan

Karena angka Indeks Korelasi "r" Product Moment dihitung berdasarkan skor aslinya, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan tabel kerja sebagai berikut :

- Kolom 1 : Subyek,  
 Kolom 2 : Skor variabel X  
 Kolom 3 : Skor variabel Y  
 Kolom 4 : Hasil perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y, atau : XY. (dijumlahkan).  
 Kolom 5 : Hasil pengkuadratan skor variabel X, yaitu X kuadrat (dijumlahkan).  
 Kolom 6 : Hasil pengkuadratan skor variabel Y, yaitu Y kuadrat (dijumlahkan). (Anas Su dijono, 1989 : 193).

2. Mencari angka korelasinya dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

3. Memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$ .

Di dalam memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  ada dua cara yang bisa digunakan yaitu :

a. Interpretasi secara kasar/ sederhana dengan menggunakan pedoman sebagai berikut :

Besarnya "r" Product Moment : ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00-0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y).
0,20-0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
....	



- 0,40-0,70 :Antara Variabel X dan Variabel Y ter  
dapat korelasi yang sedang atau cu-  
kupan.
- 0,70-0,90 :Antara Variabel X dan Variabel Y ter  
dapat korelasi yang kuat atau tinggi
- 0,90-1,00 :Antara Variabel X dan Variabel Y ter  
dapat korelasi yang sangat kuat atau  
sangat tinggi. (Anas Sudijono, 1989:  
180).
- 

b. Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai  $r$ ,  $df =$   
 $N - nr$ .

BAB III  
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. SEJARAH BERDIRINYA SMP NEGERI I PALANGKARAYA

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Palangkaraya adalah salah satu dari empat buah SMP Negeri yang ada di wilayah Kotamadya Palangkaraya selain SMP Negeri 2, SMP Negeri 3 dan SMP Negeri 4 yang didirikan karena adanya dorongan dari masyarakat waktu itu. SMP Negeri I didirikan karena :

1. Mengingat bahwa pendidikan itu sangat penting bagi kehidupan manusia, karena itu perlu adanya suatu lembaga pendidikan khusus yang mampu meningkatkan dan memperkuat pendidikan di masyarakat.
2. Mengingat bahwa pendidikan tingkat menengah Pertama belum ada, karena itu dirasa perlu didirikan untuk menampung siswa lulusan Sekolah Dasar atau yang sederajat.
3. Disamping dua faktor di atas, berdirinya sekolah tersebut tidak terlepas dari dukungan tokoh-tokoh pendidik waktu itu.

Keinginan dari tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh pendidikan waktu itu untuk mendirikan lembaga pendidikan tingkat menengah menjadi kenyataan setelah didirikannya Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang merupakan

SMP Negeri yang pertama didirikan pada tanggal 1 Agustus 1958 dengan SK Menteri P dan K Nomor 52/SK/B/III tanggal 9 Oktober 1958.

#### B. PERIODISASI KEPENJAWABAN PADA SMP NEGERI I PALANGKARAYA

Sejak didirikannya SMP Negeri I Palangkaraya pada tanggal 1 Agustus 1958 dengan SK Menteri P dan K Nomor 52/SK/B/III tanggal 9 Oktober 1958 sampai sekarang sudah mengalami beberapa kali pergantian pejabat Kepala Sekolah.

Meraka yang telah diberi kepercayaan menduduki jabatan Kepala Sekolah pada SMP Negeri I Palangkaraya adalah sebagai berikut :

1. Guprit Hasan.
2. Eliya Sahay.
3. Ezra Jangka.
4. T. Seider M.
5. Abdullah Berak.
6. Helmut Umat.
7. Josephino.
8. Drs. Segah T. Tulis.
9. Drs. Yuel Udok.

## C. LETAK GEOGRAFIS, LINGKUNGAN DAN FASILITAS

### 1. Letak Geografis.

Bangunan SMP Negeri I Palangkaraya berdiri di areal tanah seluas 7057 m<sup>2</sup> berada di jalan Jenderal A. Yani Nomor 12, Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut, Kotamadya Palangkaraya berada di jalur jalan kota.

Adapun batas-batas lokasi SMP Negeri I Palangkaraya adalah sebagai berikut :

- |                    |                              |
|--------------------|------------------------------|
| a. Sebelah Utara   | : Jalan Jenderal A. Yani.    |
| b. Sebelah Selatan | : SMA Negeri I Palangkaraya. |
| c. Sebelah Barat   | : Jalan AIS Nasution.        |
| d. Sebelah Timur   | : SMA Negeri 2 Palangkaraya. |

### 2. Lingkungan SMP Negeri I Palangkaraya.

Lingkungan SMP Negeri I Palangkaraya terletak pada situasi yang sangat strategis karena berada dilingkungan komplek pendidikan, baik sekolah umum maupun sekolah agama. Di samping itu di sekitar lokasi terdapat sarana penunjang kegiatan belajar seperti lapangan Olah Raga, yang lengkap dengan tempat latihan tiap-tiap cabang olahraga, komplek pertokoan yang menyediakan berbagai keperluan siswa, Perpustakaan Wilayah dan sebagainya. Semua ini dapat memotivasi mereka untuk saling berpacu dalam meningkatkan prestasi belajar. Meskipun sangat menguntungkan jika dilihat dari sudut pedagogis karena berada dilingkungan yang menunjang, tetapi dari sudut lain bisa berakibat negatif. Antara lain karena lokasi sekolah berada di sisi jalan raya yang selalu ramai de-

ngan arus lalu lintas berbagai jenis kendaraan, sehingga akan mengganggu ketenangan suasana belajar.

### 3. Fasilitas sekolah.

Keadaan bangunan SMP Negeri I Palangkaraya seluruhnya permanen dengan konstruksi beton, yang terdiri dari

a. Ruang belajar/teori	: 23 kelas.
b. Ruang Kepala Sekolah	: 1 buah.
c. Ruang guru	: 3 buah.
d. Ruang Perpustakaan	: 1 buah.
e. Ruang laboratorium IPA	: 1 buah.
f. Ruang keterampilan	: 1 buah.
g. Ruang penjaga sekolah	: 3 buah.

Disamping beberapa fasilitas yang disebutkan diatas, terdapat beberapa fasilitas lainnya yang tidak mungkin satu persatu seperti kelengkapan laboratorium IPA, perlengkapan olah raga dan perlengkapan kesenian yang kesemuanya memiliki perlengkapan yang cukup. Selain itu juga memiliki televisi, mesin stensil, beberapa buah mesin tik dan lain-lain.

## D. KEADAAN GURU, KARYAWAN DAN SISWA

### 1. Keadaan guru.

Guru atau pendidik mempunyai peranan yang penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar pendidikan itu dapat berjalan dan berhasil sesuai dengan yang dicita-citakan.

Mengingat betapa pentingnya peranan seorang pendidik, SMP Negeri I Palangkaraya selalu berusaha untuk

meningkatkan mutu pendidikannya dengan cara menambah tenaga pendidik. Jumlah tenaga pendidik/guru pada SMP Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992 sebanyak 46 orang yang terdiri dari :

- a. Golongan III/a : 3 orang.
- b. Golongan II/a : 10 orang.
- c. Golongan II/c : 24 orang.
- d. Golongan II/b : 8 orang.
- e. Golongan II/a : 1 orang.

(Nama dan jabatan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran).

Kondisi tenaga guru tersebut kalau digambarkan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut :

TABEL II

KONDISI TENAGA GURU SMP NEGERI I PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1991/1992 BERDASARKAN GOLONGAN

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	III/a	3 orang
2	II/d	10 orang
3	II/c	24 orang
4	II/b	8 orang
5	II/a	1 orang
•	TOTAL	46 orang

Kalau dilihat dari jumlah tenaga pengajar yang ada pada SMP Negeri I Palangkaraya yang berjumlah 46 orang sangat memungkinkan tercapainya keberhasilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

## 2. Keadaan karyawan SMP Negeri I Palangkaraya.

Karyawan pada SMP Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992 berjumlah 12 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 2 orang wakil Kepala Sekolah, 1 orang Kepala Tata Usaha dan 8 orang pelaksana Tata Usaha (TU) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL III

KEADAAN KARYAWAN SMP NEGERI I PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1991/1992

NO :	NAMA/ NIP	GOL :	JABATAN
1 :	Drs. Yuel Udek 130341227	III/b :	Kepala Sekolah
2 :	Yessie K Tunon 130326057	III/a :	Wakil Kepala Sekolah
3 :	Kiu G Digei 130368911	III/a :	Wakil Kepala Sekolah
4 :	Salundik Uhing 130536134	II/d :	Kepala TU.
5 :	D i a n a 1300932955	II/c :	Pelaksana TU.
6 :	Hursi Jinan 130914189	II/c :	Pelaksana TU.
7 :	Icing G Tunon 130605023	II/b :	Pelaksana TU.
8 :	Margariet 130911084	II/b :	Pelaksana TU.
9 :	Horhayatie 131602447	II/b :	Pelaksana TU.
10 :	Sriwaty 131692120	II/a :	Pelaksana TU.
11 :	.....		

NO :	KELAS :	LAKI LAKI :	PEREMPUAN :	JUMLAH :
1 :	I :	159 :	160 :	319 :
2 :	I I :	144 :	152 :	296 :
3 :	III :	133 :	142 :	275 :
* : Jumlah :				
		436 :	454 :	890 :

Sumber : Data Usaha SMP Negeri 1 Pelangkaraya.

**TABEL IV**  
**KEMADAH SISWA SMP NEGERI 1 PELANGKARAYA**  
**TAHUN AJARAN 1991/1992**

3. Keadaan siswa SMP Negeri 1 Pelangkaraya, jumlah siswa yang belajar di SMP Negeri 1 Pelangkaraya pada tahun ajaran 1991/1992 berjumlah 890 orang yang terdiri dari :

a. Kelas I : 319 orang.  
 b. Kelas II : 296 orang.  
 c. Kelas III : 275 orang.

Untuk lebih jelasnya keadaan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Sumber : Data Usaha SMP Negeri 1 Pelangkaraya tahun ajaran 1991/1992.

11 :	Kuantitas	131762265	II/a :	Pelaksanaan IV.
12 :	Perkembangan	130239182	I/d :	Pelaksanaan IV.



No	Pekerjaan orang tua	P	F	%
1	Pegawai Negara	140	47,3	
2	Pedagang	84	28,4	
3	Lain-lain	72	24,3	
		296	100,0	

TABEL A  
TAVAR BIKARANG PEKERJAVAN ORANG TUA

ini :

kerjaan orang tua ini, dapat dilihat pada tabel di bawah. Untuk lebih jelasnya mengenai latar belakang pe-

1. Anak Pegawai Negara : 140 orang.
2. Anak Pedagang : 84 orang.
3. Lain-lain : 72 orang.

dari :

menyatakan kelompok sampel dalam penelitian ini terdiri atas kelas II pada SMP Negeri I Pelungkeraya, yang guru Negeri dan pedagang.

puta, diantaranya adalah yang berasal dari keluarga pedagang, diantaranya pedagang orang tua yang berlatar belakang dari berlatar belakang pedagang dengan lingkungan keluarga dengan

ada 690 orang siswa SMP Negeri I Pelungkeraya, yang

A. TAVAR BIKARANG PEKERJAVAN ORANG TUA

SISWA DI SEKOLAH

PEKERJAVAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR

DAFTAR ISI

**B. PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK PEGAWAI NEGERI DAN PEDAGANG DI SMP NEGERI I PALANGKARAYA**

Sebagaimana dijelaskan pada bab terdahulu bahwa pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas II pada SMP Negeri I Palangkaraya dengan pengambilan sampel masing masing 42 orang, yaitu 30 persen anak Pegawai Negeri dan 50 persen anak pedagang.

Untuk mengetahui prestasi anak Pegawai Negeri dan pedagang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL VI**

**PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK PEGAWAI NEGERI DAN PEDAGANG DI SMP NEGERI I PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1991/1992**

NO :	KATEGORI :	ANAK PN :	% :	ANAK PDG :	% :
1 :	Tinggi :	9 :	21,4 :	10 :	23,8
2 :	Sedang :	30 :	73,8 :	22 :	53,84
3 :	Rendah :	3 :	4,8 :	10 :	23,8
- :	Jumlah :	42 :	100 :	42 :	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa anak Pegawai Negeri lebih dominan pada kategori sedang, yaitu sebanyak 30 siswa (73,8 %), pada kategori tinggi sebanyak 9 orang (21,4%) dan pada kategori rendah sebanyak 3 orang (4,8 %). Sedangkan siswa anak pedagang juga didominasi pada kategori sedang, yaitu sebanyak 22 orang

(52,4 %), pada kategori tinggi sebanyak 10 orang (23,8%) dan pada kategori rendah juga sebanyak 10 orang (23,8%)

Prestasi yang dicapai siswa, disamping kegiatan belajar di sekolah tidak terlepas dari disiplin belajar siswa di rumah, yaitu segala kegiatan siswa untuk mengulangi atau mempelajari kembali segala materi yang diberikan oleh guru di sekolah.

Untuk mengetahui bagaimana disiplin belajar siswa di rumah yang dikategorikan dengan kategori tinggi, sedang dan rendah.

1. Dikatakan tinggi apabila kegiatan siswa tersebut dilaksanakan lebih dari 2 jam dalam sehari.
2. Dikatakan sedang apabila kegiatan siswa tersebut dilaksanakan antara 1 sampai 2 jam dalam sehari.
3. Dikatakan rendah apabila kegiatan siswa tersebut dilaksanakan kurang dari 1 jam dalam sehari.

Selanjutnya mengenai disiplin belajar siswa di rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VII  
DISIPLIN BELAJAR SISWA DI RUMAH

NO	KATEGORI	ANAK PN	%	ANAK PDG	%
1	Tinggi	4	9,5	7	16,7
2	Sedang	24	57,2	19	45,2
3	Rendah	14	33,3	16	38,1
-	TOTAL	42	100	42	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang, disiplin belajar siswa di rumah lebih banyak pada kategori sedang, yaitu 24 orang (57,2 %) untuk anak Pegawai Negeri dan 19 orang (45,2 %) untuk anak pedagang. Sementara pada kategori tinggi dan rendah perbedaan yang ada tidak terlalu jauh, sehingga dapat dikatakan bahwa antara anak Pegawai Negeri dan Pedagang disiplin belajar mereka di rumah berimbang, walaupun siswa anak Pegawai Negeri dapat dikatakan lebih baik.

#### C. HUBUNGAN PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Eksistensi pendidikan dalam arti luas berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Apabila di jalin dalam kerjasama yang baik akan memudahkan untuk mencapai tujuan dan cita-cita pendidikan itu sendiri.

Orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak dalam menerima pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan perkembangan anak dan prestasi belajarnya. Perkembangan dan prestasi belajar anak akan terhambat dan menurun tanpa adanya dorongan dan rangsangan dari orang tua, akan tetapi tidak sedikit dari para orang tua yang tidak menyadari betapa pentingnya peranan mereka dalam rangka ikut meningkatkan prestasi belajar anak-anak mereka.

Dengan segala kesibukan yang ada, baik masalah urusan kantor maupun kesibukan-kesibukan bisnis lainnya, peranan mereka untuk memberikan dorongan atau perhatian sering terabaikan, sehingga bila prestasi anaknya terlalu rendah kesalahan akan ditimpakan kepada anak.

Untuk meningkatkan prestasi belajar anak, peranan orang tua dalam memberikan dorongan dan perhatian kepada anaknya sangat penting, karena semakin tinggi perhatian orang tua kepada anaknya akan semakin tinggi pula prestasi yang akan di capai anak. Perhatian disini tidak hanya sebatas menanyakan kegiatan belajar anak di sekolah ataupun di rumah, tetapi perhatian di sini juga diwujudkan dengan menyediakan fasilitas yang cukup tinggi bagi anak, seperti ruang belajar, meja belajar, alat alat tulis dan buku-buku yang lengkap. Dalam penelitian ini kelengkapan fasilitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VIII  
FASILITAS YANG DIMILIKI SISWA DI RUMAH

NO	KATEGORI	ANAK PN	%	ANAK PDG	%
1	Lengkap	9	21,4	8	19,0
2	Sedang	26	61,9	25	59,6
3	Kurang	7	16,7	9	21,4
$\Sigma$	Jumlah	42	100	42	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa anak Pegawai Negeri mempunyai fasilitas yang lebih lengkap jika dibandingkan dengan siswa anak pedagang. Hal ini bisa terjadi karena orang tua yang berstatus Pegawai Negeri lebih menyadari peranannya untuk ikut berperan dalam meningkatkan prestasi belajar anak dibandingkan dengan orang tua yang berstatus pedagang. Tingginya kesadaran orang tua yang berstatus Pegawai Negeri jika dibandingkan dengan orang tua yang berstatus pedagang erat kaitannya dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki. Orang tua yang berstatus Pegawai Negeri mempunyai latar belakang pendidikan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan orang tua yang berstatus pedagang, sehingga wawasan dan pandangannya terhadap pendidikan lebih maju. Perbedaan latar belakang pendidikan orang tua ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IX  
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA

NO:	PENDIDIKAN	: ANAK PN:	%	: ANAK PDG:	%
1 :	TINGKAT PT	: 10	: 23,8	: 3	: 7,1
2 :	TINGKAT MENENGAH:	30	: 71,4	28	: 66,7
3 :	TINGKAT DASAR	: 2	: 4,8	11	: 26,2
- :	J u m l a h	: 42	: 100	: 42	: 100

Tabel di atas menunjukkan bahwa orangtua yang berstatus Pegawai Negeri mempunyai latar belakang pendidikan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan orangtua yang berstatus pedagang. Orang tua yang berstatus Pegawai Negeri yang berlatar belakang pendidikan tinggi sebanyak 10 orang (23,8 %) sedang sebanyak 30 orang (71,4 %) dan rendah sebanyak 2 orang (4,8 %). Sementara orangtua yang berstatus pedagang, yang mempunyai latar belakang pendidikan tinggi ada 3 orang (7,1 %), sedang sebanyak 28 orang (66,7 %) dan rendah sebanyak 11 orang (26,2 %).

Pada penjelasan terdahulu dinyatakan bahwa peranan orangtua sangat diperlukan dalam rangka ikut membantu meningkatkan prestasi belajar anak. Akan tetapi karena kesibukan kantor atau kegiatan bisnis lainnya serang para orangtua mengabaikan tugasnya untuk membantu anak dalam kegiatan belajar di rumah. Hal ini disebabkan karena waktu yang tersedia banyak tersita oleh kegiatan sehari-hari. Dalam tabel X di bawah ini ditunjukkan waktu yang tersedia bagi orangtua yang berstatus Pegawai Negeri dan pedagang di luar kegiatan jam kerjanya sehari-hari.

TABEL X  
WAKTU YANG DIMILIKI ORANG TUA UNTUK BERKUMPUL  
DENGAN KELUARGA

NO :	KATEGORI :	ANAK PN :	% :	ANAK PDG :	% :
1 :	TINGGI :	24 :	57,2 :	9 :	21,4 :
2 :	SEDANG :	17 :	40,5 :	16 :	38,1 :
3 :	KURANG :	1 :	2,3 :	17 :	40,5 :
-:	Jumlah :	42 :	100 :	42 :	100 :

Dari tabel X di atas terlihat bahwa waktu yang tersedia bagi orang tua yang berstatus Pegawai Negeri lebih banyak jika dibandingkan dengan orang tua yang berstatus pedagang. Bagi orang tua yang berstatus Pegawai Negeri lebih banyak berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 24 orang (57,2%), kategori sedang sebanyak 17 orang (40,5%) dan pada kategori rendah sebanyak 1 orang (2,3%). Sementara bagi orang tua yang berstatus pedagang lebih banyak berada pada kategori rendah, yaitu sebanyak 17 orang (40,5%), pada kategori sedang ada 16 orang (38,1%) dan pada kategori tinggi sebanyak 9 orang (21,4%). Hal ini bisa terjadi karena orang tua yang berstatus Pegawai Negeri jam kerjanya hanya sekitar 7 jam dalam sehari, sedangkan orang tua yang berstatus pedagang bisa menghabiskan waktu antara 10 sampai 13 jam dalam sehari.



Dibandingkan dengan Pegawai Negeri yang masih mempunyai waktu yang banyak untuk berkumpul dengan keluarga, pedagang hampir tidak mempunyai waktu yang cukup untuk berkumpul dengan keluarga, sehingga segala kegiatan belajar anak baik di sekolah maupun di rumah kurang terantau dengan baik. Akibatnya akan sulit untuk ikut membantu anak dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak.

#### D. PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK PEGAWAI NEGERI DAN PEDAGANG DI SMP NEGERI I PALANGKARAYA

Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang di SMP Negeri I Palangkaraya, telah menetapkan 42 orang siswa anak Pegawai Negeri (Variabel X) dan 42 orang siswa anak pedagang (Variabel Y) sebagai sampel penelitian.

Setelah berakhirnya penelitian dari dua kelompok siswa tersebut, diperoleh skor hasil belajar sebagai berikut :

## 1. Sekor hasil belajar siswa anak Pegawai Negeri.

NO :	Sekor	:	f
1 :	76 - 78	:	3
2 :	73 - 75	:	5
3 :	70 - 72	:	1
4 :	67 - 69	:	13
5 :	64 - 66	:	16
6 :	61 - 63	:	1
7 :	58 - 60	:	2
8 :	55 - 57	:	1
			$\Sigma N_1 = 42$

## 2. Sekor hasil belajar anak pedagang

NO :	Sekor	:	f
1 :	73 - 75	:	1
2 :	70 - 72	:	9
3 :	67 - 69	:	5
4 :	64 - 66	:	13
5 :	61 - 63	:	2
6 :	58 - 60	:	9
7 :	55 - 57	:	2
8 :	52 - 54	:	1
			$\Sigma N_2 = 42$

1. a) Konzentriert Mann; Deviations standard dan standard error de  
 2) Mann-Whitney U

Score	X	X'	X''	X'''
76 - 78	3	4	12	48
73 - 75	5	3	15	45
70 - 72	1	2	2	4
67 - 69	13	1	13	13
64 - 66	16	0	0	0
61 - 63	1	1	1	1
58 - 60	2	2	4	8
55 - 57	1	3	3	9
	42	1	34	128

Dari skor di atas diperoleh :

$n = 42$

$n_1 = 34$

$n_2 = 128$

1)  $U_1 = n_1 + 1 - \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} = 34 + 1 - \frac{34 \cdot 35}{2} = 65 + 1 - 595 = -529$

$= 65 + 2 \cdot 43 = 67,43$

2)  $U_2 = \frac{n(n+1)}{2} - \frac{n_1(n_1+1)}{2} = \frac{42 \cdot 43}{2} - \frac{34 \cdot 35}{2} = 903 - 595 = 308$

$U = \frac{U_1 + U_2}{2} = \frac{-529 + 308}{2} = -110,5$

$Z = \frac{U - \mu_U}{\sigma_U} = \frac{-110,5 - 0}{110,5} = -0,99$

$$\begin{aligned}
 &= 3 \sqrt{2,4} \\
 &= 3 \times 1,549 \\
 &= 4,65
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{SE}_{H_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \\
 &= \frac{4,65}{\sqrt{41}} \\
 &= \frac{4,65}{6,40} \\
 &= 0,726
 \end{aligned}$$

b. Mencari Mean, Deviasi Stander dan Stander Error dari Mean Variabel II .

Seker	f	Y	y'	fy'	fy' <sup>2</sup>
73 - 75	1		+ 3	+ 3	9
70 - 72	9		+ 2	+18	36
67 - 69	5	M'	+ 1	+ 5	5
64 - 66	13	(65)	0	0	0
61 - 63	2		- 1	- 2	2
58 - 60	9		- 2	-18	36
55 - 57	2		- 3	- 6	18
52 - 54	1		- 4	- 4	16
-	42	-	-	- 4	122

$$\begin{aligned}
 1) \quad H_2 &= H^* + 1 \frac{(\sum fy^*)}{(H)} \\
 &= 65 + 3 \frac{(-4)}{42} \\
 &= 65 + (-0,28) \\
 &= 64,72.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \quad SD_2 &= 1 \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{H} - \frac{(\sum fy^*)^2}{(H)}} \\
 &= 3 \sqrt{\frac{122}{42} - \frac{(-4)^2}{(42)}} \\
 &= 3 \sqrt{2,90 - 0,01} \\
 &= 3 \sqrt{2,89} \\
 &= 3 \times 1,7 \\
 &= 5,1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \quad SR_{H_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{H_2 + 1}} \\
 &= \frac{5,1}{\sqrt{41}} \\
 &= \frac{5,1}{6,40} \\
 &= 0,796.
 \end{aligned}$$

c. Mencari Standar Error perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\
 &= \sqrt{(0,726)^2 + (0,796)^2} \\
 &= \sqrt{0,527076 + 0,633616} \\
 &= \sqrt{1,160692} \\
 &= 1,077.
 \end{aligned}$$

d. Mencari  $t_{hit}$  dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
 &= \frac{67,43 - 64,72}{1,077} \\
 &= \frac{2,71}{1,077} \\
 &= 2,516
 \end{aligned}$$

e. Memberikan interpretasi terhadap nilai  $t_{hit}$ .

db atau df =  $(N_1 + N_2 - 2) = 42 + 42 - 2 = 82$  (konsultasi Tabel Nilai "t". Ternyata dalam tabel tidak ditemui df sebesar 82, karena itu dipergunakan df yang ter

dekat, yaitu df 80. Dengan df sebesar 80 diperoleh  $t_{tab}$  sebagai berikut :

- Pada taraf signifikansi 5 % = 1,99.
- Pada taraf signifikansi 1 % = 2,64.

Karena  $t_{hit}$  yang diperoleh dalam perhitungan adalah sebesar 2,516 yang berarti lebih besar dari  $t_{tab}$  pada taraf signifikansi 5 %, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara Variabel X (prestasi belajar siswa anak Pegawai Negeri) dengan Variabel Y (prestasi belajar siswa anak pedagang). Terjadinya perbedaan ini mengakibatkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### E. HUBUNGAN INTENSITAS PEMBERIAN BIMBINGAN DAN ARAHAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK

Intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua terhadap anaknya dalam rangka ikut membantu meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XI

#### INTENSITAS PEMBERIAN BIMBINGAN DAN ARAHAN ORANG TUA KEPADA ANAKNYA DI RUMAH

NO	KATEGORI	PEGAWAI NEGERI		PEDAGANG	
		f	%	f	%
1	Tinggi	3	7,14	1	2,38
2	Sedang	22	52,38	9	21,42
3	Rendah	17	40,48	32	76,2
=	Jumlah	42	100	42	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua kepada anaknya antara anak Pegawai Negeri dan pedagang terdapat perbedaan. Bagi orang tua yang berstatus Pegawai Negeri, intensitas pemberian bimbingan dan arahan lebih dominan pada kategori sedang, yaitu sebanyak 22 orang (52,38 %), pada kategori rendah sebanyak 17 orang (40,48 %) dan pada kategori tinggi sebanyak 3 orang (7,14 %). Sedangkan untuk orang tua yang berstatus pedagang intensitas pemberian bimbingan dan arahan lebih banyak diberikan pada kategori rendah, yaitu sebanyak 32 orang (76,2 %), pada kategori sedang sebanyak 9 orang (21,42 %) dan 1 orang pada kategori tinggi (2,38 %). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian bimbingan dan arahan orang tua yang berstatus Pegawai Negeri lebih baik jika dibandingkan dengan orang tua yang berstatus pedagang.

Untuk lebih mudah dalam perhitungan, dilakukan pemberian skor pada masing-masing kategori dengan uraian sebagai berikut :

No	: Lamanya pemberian bimbingan dan arahan	: Kategori	: Skor
1	: Lebih dari 2 jam	: Tinggi	: 4
2	: 1 sampai 2 jam	: Sedang	: 3
3	: Kurang dari 1 jam	: Rendah	: 2



Hipotesa yang berbunyi Ada hubungan positif antara intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua terhadap prestasi belajar anak di sekolah, akan diuji dengan rumus Korelasi Product Moment. Adapun data yang diperoleh setelah diadakan penelitian terhadap 84 orang siswa (42 Orang mewakili anak Pegawai Negeri dan 42 orang mewakili anak pedagang), berhasil dihimpun data sebagaimana tertera di bawah ini.

1. Sekor intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua (X) dan prestasi belajar siswa anak Pegawai Negeri (Y) beserta perhitungannya.

NO	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6
1	2	68	136	4	4624
2	3	66	198	9	4356
3	3	66	198	9	4356
4	2	64	128	4	4096
5	2	66	132	4	4356
6	3	65	195	9	4225
7	3	65	195	9	4225
8	3	64	192	9	4096
9	2	64	128	4	4096
10	3	69	207	9	4761
11	2	65	130	4	4225
12	3	74	222	9	5476
13	3	68	204	9	4624
14	.....				

1	2	3	4	5	6
14	3	64	192	9	4096
15	2	64	128	4	4096
16	2	75	150	4	5625
17	3	69	207	9	4761
18	3	59	177	9	3481
19	3	68	204	9	4624
20	3	67	201	9	4489
21	2	68	136	4	4624
22	3	63	126	4	3969
23	4	67	268	16	4489
24	3	69	207	9	4761
25	2	76	152	4	5776
26	2	73	146	4	5329
27	2	67	134	4	4489
28	2	68	136	4	4624
29	3	64	192	9	4096
30	3	66	198	9	4356
31	2	69	138	4	4761
32	3	65	195	9	4225
33	3	55	165	9	3025
34	3	59	177	9	3481
35	3	66	198	9	4356
36	3	70	210	9	4900
37	2	68	136	4	4624
38	2	66	132	4	4356
39	.....				

1	2	3	4	5	6
39	3	75	225	9	5625
40	2	78	156	4	6084
41	4	77	308	16	5929
42	4	74	296	16	5476
∑	112	2833	7555	314	192043

Dari data di atas diketahui :

$$N = 42$$

$$\sum X = 112$$

$$\sum Y = 2833$$

$$\sum XY = 7555$$

$$\sum X^2 = 314$$

$$\sum Y^2 = 192043$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{42 \times 7555 - (112)(2833)}{\sqrt{\{42 \times 314 - (112)^2\} \{42 \times 192043 - (2833)^2\}}} \\
 &= \frac{31730 - 317296}{\sqrt{(13188 - 12544) (8065806 - 8025389)}} \\
 &= \frac{14}{\sqrt{644 \times 39917}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{14}{\sqrt{25706548}}$$

$$= \frac{14}{5070,1625}$$

$$= 0,003.$$

2. Sekor intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua (X) dan prestasi belajar siswa anak pedagang (Y) beserta perhitungannya.

NO	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	2	67	134	4	4489
2	2	64	128	4	4096
3	2	64	128	4	4096
4	2	64	128	4	4096
5	3	58	174	9	3364
6	2	57	114	4	3246
7	2	66	132	4	4356
8	2	67	134	4	4489
9	2	64	128	4	4096
10	2	66	132	4	4356
11	2	68	136	4	4624
12	2	60	120	4	3600
13	2	69	138	4	4761
14	2	59	118	4	3481
15	.....				

1	2	3	4	5	6
15	2	57	114	4	3249
16	2	66	132	4	4356
17	2	71	142	4	5041
18	3	75	225	9	5625
19	2	71	142	4	5041
20	4	71	284	16	5041
21	3	59	177	9	3481
22	3	61	183	9	3721
23	3	70	210	9	4900
24	2	64	128	4	4096
25	2	64	128	4	4096
26	2	60	120	4	3600
27	3	70	210	9	4900
28	2	65	130	4	4225
29	2	70	140	4	4900
30	3	71	213	9	5041
31	3	59	177	9	3481
32	2	58	116	4	3364
33	2	65	130	4	4225
34	2	65	130	4	4225
35	2	71	142	4	5041
36	2	67	134	4	4489
37	3	61	183	9	3721
38	2	58	116	4	3364
39	.....				

1	2	3	4	5	6
39	2	58	116	4	3364
40	2	66	132	4	4356
41	2	53	106	4	2809
42	2	70	140	4	4900
<b>∑</b>	<b>99</b>	<b>2709</b>	<b>6144</b>	<b>225</b>	<b>175905</b>

Dari data di atas diketahui :

$N$	:	42
$\sum X$	:	95
$\sum Y$	:	2709
$\sum X^2$	:	225
$\sum Y^2$	:	175905
$\sum XY$	:	6144

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{42 \times 6144 - 95 \times 2709}{\sqrt{42 \times 225 - (95)^2} \sqrt{42 \times 175905 - (2709)^2}} \\
 &= \frac{258048 - 257355}{\sqrt{(9450 - 9025)} \sqrt{(7383610 - 7338681)}} \\
 &= \frac{693}{\sqrt{425 \times 45129}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{693}{\sqrt{19179325}}$$

$$= \frac{693}{4379,4777}$$

$$= 0,158.$$

Setelah dilakukan penghitungan, langkah selanjutnya, adalah memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$ , dimana interpretasi ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara kasar atau sederhana dan cara yang lain adalah dengan berkonsultasi pada tabel nilai  $r_{xy}$ .

#### 1. Interpretasi secara kasar/sederhana.

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,003 (korelasi intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua terhadap prestasi belajar siswa anak Pegawai Negeri) dan 0,158 (korelasi intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua dan prestasi belajar siswa anak pedagang). Karena angka tersebut tidak bertanda negatif, berarti antara intensitas pemberian bimbingan dan arahan orangtua (Variabel X) dan prestasi belajar siswa (Variabel Y) terdapat hubungan yang positif.

Nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,003 dan 0,158, karena berada antara 0,00 + 0,20, dapat dinyatakan bahwa hubungan antara intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua (Variabel X) dan prestasi belajar siswa (Variabel Y) adalah

hubungan yang tergolong sangat lemah atau sangat rendah. Dengan demikian secara sederhana dapat diberikan interpretasi terhadap nilai  $r_{xy}$  tersebut, yaitu bahwa sekalipun terdapat hubungan yang positif antara Variabel X dan Variabel Y, namun hubungan itu adalah hubungan yang sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan.

## 2. Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai "r" :

$df = N - nr = 42 - 2 = 40$ . Dengan memeriksa Tabel Nilai "r" Product Moment, ternyata bahwa dengan  $df$  sebesar 40 pada taraf signifikansi 5 % diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,304, sedangkan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh  $r_{tabel}$  0,393. Karena  $r_{xy}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %) maka hipotesa ditolak. Kesimpulannya hubungan positif antara intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua dengan prestasi belajar anak di sekolah bukanlah merupakan hubungan positif yang meyakinkan.

## F. PEMBAHASAN

Beberapa hal yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Prestasi belajar.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini yang didasarkan atas permasalahan yang disajikan pada bab terdahulu, dari nilai raport 42 orang siswa anak Pegawai Negeri yang mewakili 140 siswa dan raport 42 orang siswa anak pedagang yang mewakili 84 siswa yang duduk di kelas II pada SMP



Negeri I Palangkaraya tahun ajaran 1991/1992.

Adapun nilai yang diperoleh berkisar antara 53 sampai 78, dengan Mean atau nilai rata-rata 67,43 untuk anak Pegawai Negeri dan 64,72 untuk siswa anak pedagang.

2. Intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua ke pada anaknya dalam rangka ikut meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

Intensitas pemberian bimbingan dan arahan dilihat dari kesempatan orang tua membantu anak dalam belajar dengan menggunakan waktu yang tersedia dalam berkumpul dengan keluarga atau anak diluar jam kerja sehari-hari.

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa orang tua yang berstatus Pegawai Negeri mempunyai waktu yang lebih banyak jika dibandingkan dengan orang tua yang berstatus pedagang dalam berkumpul dengan keluarga. Yaitu sebanyak 24 orang pada kategori tinggi (57,14%), 17 orang pada kategori sedang (40,5%) dan 1 orang pada kategori rendah (2,3%). Sementara bagi orang tua yang berstatus pedagang pemberian bimbingan dan arahan lebih banyak pada kategori rendah, yaitu sebanyak 17 orang (40,5%). Sedangkan pada kategori sedang sebanyak 16 orang (38,1%) dan pada kategori tinggi sebanyak 9 orang (21,4%).

Tersedianya waktu untuk berkumpul dengan keluarga di pergunakan untuk membantu anak dalam kegiatan belajar di rumah melalui pemberian bimbingan dan arahan. Orang tua yang berstatus Pegawai Negeri karena mempunyai waktu yang lebih banyak dalam berkumpul dengan keluarga sehingga

penberian bimbingan dan arahan yang dilakukan lebih intensif jika dibandingkan dengan orang tua yang berstatus pedagang. Dalam penelitian ini diperoleh data tentang intensitas pemberian bimbingan dan arahan orangtua kepada anaknya, dimana intensitas pemberian bimbingan dan arahan yang diberikan oleh orang tua yang berstatus Pegawai Negeri lebih baik jika dibandingkan dengan orang tua yang berstatus pedagang, yaitu 3 orang pada kategori tinggi (7,1 %), 22 orang pada kategori sedang (52,4 %) dan 17 orang pada kategori rendah (40,5 %). Sedangkan bagi orang tua yang berstatus pedagang intensitas pemberian bimbingan dan arahan lebih terlihat pada kategori rendah, yaitu sebanyak 32 orang (76,2 %), 9 orang pada kategori sedang (21,4 %) dan 1 orang pada kategori tinggi (2,4 %).

Dari uraian data di atas, relevansinya dengan hasil analisa data dalam penelitian ini adalah :

a. Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang di SMP Negeri I Pelangkaraya tahun ajaran 1991/1992. Karena  $t_{hit}$  yang diperoleh dalam penghitungan (2,516) lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % (1,99), hal ini berarti bahwa antara Variabel X (prestasi belajar siswa anak Pegawai Negeri) dan Variabel Y (prestasi belajar siswa anak pedagang), memang terdapat perbedaan.

b. Intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa di sekolah, akan tetapi hubungan yang terjadi se-

ngat lemah/sangat rendah. Karena nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,003 (korelasi intensitas pemberian bimbingan dan arahan dengan prestasi belajar siswa anak Pegawai Negeri) dan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,158 (korelasi intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua dengan prestasi belajar siswa anak pedagang) berada antara 0,00 - 0,20, dapat dinyatakan bahwa hubungan antara intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua (Variabel X) dan prestasi belajar siswa (Variabel Y) adalah hubungan yang tergolong sangat rendah atau sangat lemah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sekalipun terdapat hubungan positif antara Variabel X dan Variabel Y, namun hubungan itu adalah hubungan yang sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu disebabkan.

Dalam uraian pada bab terdahulu dijelaskan bahwa intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua terhadap prestasi yang akan dicapai anak, dengan kata lain bahwa antara keduanya terdapat hubungan yang sangat lemah dalam penelitian ini terdapat hubungan yang sangat lemah atau sangat rendah, hal ini disebabkan karena para orang tua siswa kurang bisa menggunakan waktu yang tersedia dengan sebaik mungkin dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada anaknya. Padahal mereka (para orang tua) masih memiliki banyak waktu untuk membantu kegiatan belajar anak-anak diluar jam kerja, terutama orang tua yang berstatus Pegawai Negeri. Sebab lain yang mengakibatkan lemahnya hubungan itu karena bimbingan yang diberikan kurang tepat dengan permasalahan yang dihadapi anak.

## BAB V P E N U T U P

### A. KESIMPULAN

Deri ureian pada bab-bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan prestasi belajar siswa antara anak Pegawai Negeri dan pedagang di SMP Negeri I Palangkaraya pada tahun ajaran 1991/1992, dimana setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan rumus  $t$  test atau uji-test diperoleh  $t_{hit}$  sebesar 2,516.

Nilai  $t_{hit}$  sebesar 2,516 ternyata lebih besar jika dibandingkan dengan dengan  $t_{tab}$  pada taraf signifikansi 5 % (1,99). Ini berarti bahwa antara prestasi belajar siswa anak Pegawai Negeri dan pedagang memang terdapat perbedaan. Perbedaan ini dapat juga dilihat dari masing-masing Mean (rata-rata) kedua Variabel tersebut, dimana Mean Variabel I (anak Pegawai Negeri ) adalah sebesar : 67,43 dan Mean Variabel II (anak pedagang) adalah sebesar 64,72. Sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa anak Pegawai Negeri lebih tinggi jika dibandingkan dengan prestasi belajar siswa anak pedagang.

2. Ada hubungan yang positif antara intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua terhadap prestasi belajar anak di sekolah, akan tetapi hubungan yang terjadi sangat lemah atau sangat rendah, sehingga hubungan itu diabaikan. Hal ini dapat dilihat pada nilai  $r_{xy}$  0,003 (korelasi intensitas pemberian bimbingan dan arahan dengan prestasi belajar siswa anak Pegawai Negeri) dan nilai  $r_{xy}$  0,158 (korelasi intensitas pemberian bimbingan dan arahan orang tua dengan prestasi belajar siswa anak pedagang). Kedua nilai  $r_{xy}$  itu berada antara 0,00 - 0,20 yang berarti bahwa hubungan antara intensitas pemberian bimbingan dan arahan (Variabel X) dan prestasi belajar siswa (Variabel Y) adalah hubungan yang tergolong sangat lemah atau sangat rendah, sehingga hubungan itu diabaikan.

#### B. SARAN - SARAN

1. Kepada Kepala Sekolah, dewan guru, dan orang tua agar lebih meningkatkan kerjasama yang baik untuk lebih meningkatkan prestasi belajar anak baik di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kepada dewan guru supaya lebih meningkatkan kompetensinya agar lebih mudah melaksanakan fungsinya sebagai seorang pendidik. Menampilkan kepribadian sebagai seorang yang dapat diteladani oleh siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Disamping itu yang perlu dijaga adalah hubungan yang harmonis dengan siswa, karena kalau hubungan guru dengan siswa tidak selaras, serasi dan seimbang akan mengakibatkan siswa kurang menyukai keberadaan guru tersebut yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

3. Kepada orang tua agar benar-benar menggunakan waktu yang ada untuk membantu anak dalam belajar. Membantu anak dalam belajar disini tidak hanya menanyakan kegiatan kegiatan anak di sekolah, tetapi ikut menyelesaikan segala persoalan yang menyangkut pelajaran anak. Dengan demikian anak benar-benar merasa diperhatikan sehingga dapat memotivasi mereka untuk berprestasi lebih baik

4. Kepada siswa agar lebih meningkatkan prestasinya terutama dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia, baik sarana dan prasarana yang ada di sekolah, maupun yang ada di luar sekolah atau di rumah. Disamping itu biasakanlah bertanya kepada guru, orang tua, saudara dan teman-teman apabila menghadapi suatu masalah, terutama yang menyangkut masalah pelajaran di sekolah.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Agoes Soejanto, Drs, (1990) Bimbingan kearah Belajar Yang Sukses, Jakarta, Aksara Baru.
2. -----, (1989) Psikologi Umum, Jakarta, Aksara Baru.
3. Anas Sudijono, Drs., (1989) Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers.
4. Arief S. Sadiman, Dr, MSc, (1986), et. al., Media Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers.
5. D.A. Sumantri, SH., (1988), Sekitar Catatan Hukum Administrasi Kepegawaian, Jakarta, Ind. Hill-Co.
6. Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (1971) Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.
7. Dwi Nugroho Hidayanto, Drs., eds., (1988), Mengenal Manusia dan Pendidikan, Yogyakarta, Liberty.
8. H.M. Arifin M.Ed, Drs., (1977), Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga, Jakarta, Bulan Bintang.
9. Henry N Siahaan, (1986), Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak, Bandung, Angkasa.
10. Komaruddin, Drs., (1987), Metode Penulisan Skripsi dan Tesis, Bandung, Angkasa.
11. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, (1988), Metode Penelitian Survei, Jakarta, LP3ES.
12. Mohammad Noorsyam, (1986), Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila, Surabaya, Usaha Nasional.
13. Mustaqim, Drs. dan Drs. Abdul Wahid, (1991), Psikologi Pendidikan, Jakarta, Rineka Cipta.
14. Oemar Hamalik, Drs., (1980), Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar, Bandung, Tarsito.

15. Slamet Iman Santosa, (1987), Pembinaan Watak Tugas Utama Pendidikan, Jakarta, UI - Press.
16. Slameto, Drs., (1988), Belajar dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta, Bina Aksara.
17. S. Nasution. M.A. Prof. Dr. M. Thomas, (1985), Buku Penuntun Membuat Thesis Skripsi Disertasi Makalah, Bandung, Jemmars.
18. S. Nasution, MA. Prof. Dr., (1988), Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta, Bina Aksara.
19. ———, Didaktik Asas Asas Mengajar, Bandung, Jemmars.
20. Sumadi Suryabrata, BA, Drs, MA, Ed.S, Ph.D., (1990), Psikologi Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers.
21. Syamsir S, Drs., MS., H., (1989), Pedoman Penulisan Skripsi, Palangkaraya, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari.
22. WJS. Poerwadarminta, (1980), Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Pustaka Jaya.
23. Zahara Idris, Prof., MA., (1986), Dasar-Dasar Kependidikan, Padang, Angkasa Raya.

Dokumen :

1. Republik Indonesia, (t.t), Undang Undang Dasar.
2. ———, (t.t), Bahan Penataran.



Perihal : Mohon Persetujuan  
judul Skripsi.

Palangkaraya, 8 April 1991  
Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas  
Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangkaraya  
di-  
PALANGKARAYA

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ARIFIN SA'ALI.  
Tempat Tanggal Lahir : MARGASARI, 27 Maret 1968.  
N I M : 8915005357.  
Kredit Kumulatif yang  
dicapai : 136 SKS.  
A l e m a t : JALAN BANDA NO 9B PALANGK  
KARAYA.

Dengan ini mengajukan judul Skripsi sebagai berikut:

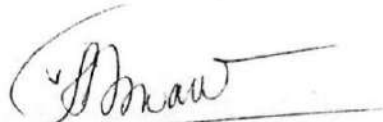
1. STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK  
PEGAWAI NEGERI DAN PEDAGANG DI SMP NEGERI I PALANGKA-  
RAYA.

2. -

3. -

Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima ka-  
suh.

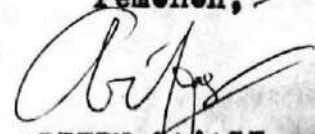
Mengetahui:  
Desen Pembimbing Akademik,



DR. SITI ROSNA.  
NIP: 150177989.

W a s s a l e m

Pemohon,



ARIFIN SA'ALI.  
NIM: 8915005357



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
"ANTASARI"  
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA

Alamat 1. Komplek Islamic Centre Jln. G. Obos Telp. 22105 Palangkaraya  
2. Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Telp. 21438

Nomor : 133/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/92

Palangka Raya, 9 Maret 1992

Lamp. : --

H a l : Permohonan Izin Riset/  
Penelitian.

K e p a d a

Yth. Gubernur KDH Tingkat I  
Kalimantan Tengah  
Up. Kadit Sosial Politik

PALANGKA RAYA

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami mohon kepada Bapak kiranya berkenan mem-  
beri izin dan bantuan seperlunya kepada mahasiswa di bawah  
ini :

N a m a : ARIFIN SA'ALI  
N I M : 8915005357  
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya  
Alamat : Komp. Palangkasari No. 35 RT. 03/XVI  
Palangka Raya

untuk mengadakan riset/penelitian di daerah/lembaga yang  
Bapak pimpin dalam rangka penyusunan skripsi dengan mengam-  
bil topik : "STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTA-  
RA ANAK PEGAWAI NEGERI DAN PEDAGANG DI SMP NEGERI I PALANG-  
KA RAYA".

Tempat/lokasi penelitian : SMP Negeri I Palangka Raya.

Penelitian ini akan berlangsung selama 3 (tiga) bulan  
dari tanggal 15 Maret s.d. 15 Juni 1992, dan akan mengguna-  
kan metode :

1. Observasi
2. Angket
3. Wawancara
4. Dokumenter

Atas perkenan dan bantuan Bapak, sebelumnya kami ucap-  
kan terima kasih.



W a s s a l a m  
An. Rektor  
D e k a n,

H. SYAMSIR S. MS  
NIP. 150183084

TEMBUSAN YTH :

1. Rektor IAIN Antasari di Banjarmasin (sebagai laporan) ;
2. Kakanwil Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya ;
3. Kepala SMP Negeri I di Palangka Raya.



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
"ANTASARI"  
FAKULTAS TARBİYAH PALANGKARAYA

Alamat 1. Komplek Islamic Centre Jln. G. Obos Telp. 22105 Palangkaraya  
2. Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Telp. 21438

Nomor : 134/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/92

Palangka Raya, 9 Maret 1992

Lamp. : -.-

Hal : Permohonan Izin Riset/  
Penelitian.

K e p a d a

Yth. Kepala Kanwil Depdikbud  
Propinsi Kalimantan Tengah  
Up. Kabid Dikmenum

PALANGKA RAYA

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami mohon kepada Bapak kiranya berkenan mem-  
beri izin dan bantuan seperlunya kepada mahasiswa di bawah  
ini :

N a m a : ARIFIN SA'ALI  
N I M : 8915005357  
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya  
Alamat : Komp. Palangkasari No. 35 RT. 03/XVI  
Palangka Raya

untuk mengadakan riset/penelitian di daerah/lembaga yang  
Bapak pimpin dalam rangka penyusunan skripsi dengan mengam-  
bil topik : "STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTA-  
RA ANAK PEGAWAI NEGERI DAN PEDAGANG DI SMP NEGERI I PALANGKA  
RAYA".

Tempat/lokasi penelitian : SMP Negeri I Palangka Raya.

Penelitian ini akan berlangsung selama 3 (tiga) bulan  
dari tanggal 15 Maret s.d. 15 Juni 1992, dan akan mengguna-  
kan metode :

1. Observasi
2. Angket
3. Wawancara
4. Dokumenter

Atas perkenan dan bantuan Bapak, sebelumnya kami ucap-  
kan terima kasih.

W a s s a l a m

An. Rektor

D e k a n,

SYAMSIR S, MS

150183084



TEMBUSAN YTH :

1. Gubernur KDH Tingkat I Kalimantan Tengah di Palangka Raya ;
2. Rektor IAIN Antasari di Banjarmasin (sebagai laporan) ;
3. Kepala SMP Negeri I di Palangka Raya.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KANTOR WILAYAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

Alamat : Jl. Mayjen D.I Panjaitan Palangka Raya 73112  
Telepon Nomor 21152, 21295 dan 21664.

Nomor : **3347** /I25.A13/I/1992

17 Maret 1992

Lampiran :

H a l : Ijin observasi/penelitian

Kepada  
Yth

: **Rektor IAIN Antasari**  
**di Palangka Raya**

Menunjuk surat Saudara nomor : **13A/IN/5/PT-A/PLK/PP.00.9/92**  
tanggal **9 Maret 1992** hal mohon ijin observasi/pene-  
litian yang dilakukan oleh :

No. : Nama / N I M : Program Studi : L o k a s i

**1. Arifin Sa'ali**  
**8915005357**

: **SMP Negeri 1**  
**Palangka Raya**

pada prinsipnya dapat kami setujui.  
Pelaksanaannya diatur dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan  
agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di Sekolah.  
Apabila telah selesai mengadakan penelitian agar membuat la-  
poran tertulis beserta hasilnya kepada Kepala Kantor Wilayah  
Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah dengan tembusan Kepala  
Sekolah yang bersangkutan.

Surat ijin observasi/penelitian ini berlaku sejak tanggal di-  
keluarkan dan berakhir sampai dengan tanggal **30 April 1992**

Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.



TEMBUSAN YTH :

1. Kabid Diklat
2. Kakandepdikbud  
Kotamadya Palangka Raya
3. Kepala SMP Negeri-1  
di Palangka Raya.

**DIDI MAKSUDI**  
NIP. 130 096 614



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I KALIMANTAN TENGAH

**DIREKTORAT SOSIAL POLITIK**

JALAN : A.I.S NASUTION NOMOR : TELP. 21177-21878 PALANGKA RAYA

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 070/162/Sospol.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Palangka Raya Nomor : 133/IN/5/FT/PLR/PP.009/92 Tanggal 9. Maret 1992, Perihal : Permohonan Izin Riset/Penelitian.

Bersama ini diberitahukan bahwa :

N a m a : Arifin Sa'ani  
N I M : 8915005357  
A l a m a t : Jl. Palangkasari No.35 RT.03/XVI/P. Raya

Bermaksud mengadakan observasi/Penelitian.

J u d u l : "STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK PEGAWAI NEGERI DAN PEDAGANG DI SMPN I P.RAYA"

L o k a s i : SMPN I Palangka Raya.

W a k t u : 1. Tahap I. Tgl 16 Maret s/d 30 April 1992  
2. Tahap II. Tgl 16 Juni s/d 30 Juni 1992

DENGAN KETENTUAN :

1. Sebelum mengadakan observasi/Penelitian diwajibkan untuk melaporkan diri kepada Walikotamadya KDH Tk II Up. Kepala Kantor Sosial Politik dengan menunjukkan Surat Keterangan ini.
2. Untuk mendapatkan bahan/data/informasi yang diperlukan hendaknya menghubungi para Pimpinan Instansi Pemerintah dan tokoh masyarakat setempat.
3. Dalam rangka melaksanakan Penelitian/Observasi supaya mentaati Peraturan maupun Ketentuan yang berlaku serta selalu memelihara ketertiban dan keamanan lingkungan setempat.
4. Menyampaikan hasil observasi/penelitian 1 (satu) Exemplar kepada Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 16 Maret 1992.

AN. KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK  
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

DIREKTOR  
SOSIAL POLITIK

DEK. CATONI SERA  
530 009

TEMBUSAN :

1. Gubernur KDH Tk I Kalteng Sebagai Laporan.
2. Walikotamadya KDH Tk II P. Raya di P. Raya.
3. Rektor IAIN P. Raya di Palangka Raya.

## ANGKET UNTUK SISWA

### A. PETUNJUK.

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai, atau mengisi titik-titik pada tempat yang disediakan.
2. Jawablah dengan penuh kejujuran dan rasa tanggungjawab yang tinggi.

### B. IDENTITAS RESPONDEN.

1. Nama :
2. Alamat :

### C. DAFTAR PERTANYAAN.

1. Bagaimana pendapat adik mengenai prestasi belajar yang diperoleh pada ulangan semester kemarin ?
  - a. sangat puas.
  - b. cukup memuaskan
  - c. biasa-biasa saja.
  - d. ....
2. Bagaimana cara adik memperoleh prestasi belajar yang baik ?
  - a. aktif mengikuti pelajaran di sekolah dan berusaha mengulanginya di rumah.
  - b. cukup dengan bahan yang diberikan oleh guru.
  - c. saya tidak terlalu mempersoalkan prestasi, asal naik-kelas bagi saya sudah cukup.
  - d. ....
3. Pada waktu guru menerangkan pelajaran, apakah adik selalu memperhatikan ?
  - a. ya.
  - b. Kadang-kadang.
  - c. Tidak terlalu memperhatikan.
  - d. ....
4. Apakah adik selalu memperhatikan/mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ?
  - a. selalu mengerjakan
  - b. kadang-kadang.
  - c. tidak pernah.
  - d. ....
5. Berapa lama adik mengulangi pelajaran/belajar di rumah setiap hari ?
  - a. lebih dari dua jam.
  - b. kurang dari 1 jam
  - c. 1-2 jam.
  - d. tidak pernah.
6. Bagaimana perasaan adik terhadap guru-guru di sekolah ini ?
  - a. semuanya saya senangi
  - b. Sebagian saja.
  - c. Hampir tidak ada yang saya senangi.
  - d. ....

7. Apakah adik selalu memperbaiki dan mengontrol kembali semua catatan yang diberikan oleh guru ?
  - a. Ya.
  - b. Kadang-kadang.
  - c. Tidak pernah.
  - d. ....
8. Apakah adik selalu memahami kembali bahan pelajaran yang belum dimengerti ketika guru menerangkan ?
  - a. Ya.
  - b. Kadang-kadang .
  - c. tidak pernah.
  - d. ....
9. Jika di rumah adik tidak belajar, apakah orangtua akan memarahi adik ?
  - a. Ya.
  - b. kadang-kadang.
  - c. tidak pernah.
  - d. ....
10. Dalam kegiatan belajar sehari-hari, apakah adik mempunyai jadwal belajar sendiri ?
  - a. Ya.
  - b. tidak.
11. Bila adik menjawab tidak, bagaimana cara belajar adik ?
  - a. hanya ketika senang.
  - b. hanya ketika akan menghadapi ulangan/ujian.
  - c. hanya kalau ada waktu.
  - d. ....
12. Bagaimana usaha adik dalam mengatasi kesulitan belajar ?
  - a. Belajar sendiri.
  - b. mengikuti kursus.
  - c. membentuk kelompok belajar.
  - d. ....
13. Untuk keperluan belajar dan menambah ilmu pengetahuan, apakah adik sering datang ke perpustakaan ?
  - a. ya.
  - b. kadang kadang.
  - c. tidak pernah.
  - d. ....
14. Apakah adik lengkap memiliki buku-buku paket ?
  - a. ya.
  - b. sebagian saja.
  - c. sedikit sekali.
  - d. ....
15. Bila adik memiliki sebagian saja atau sedikit sekali, apa yang adik lakukan ?
  - a. meminjam kepada teman.
  - b. menyalin/memoto copy.
  - c. meminjam ke perpustakaan.
  - d. ....
16. Faktor apa saja yang adik rasakan sebagai penghambat prestasi belajar di sekolah ?
  - a. Ekonomi keluarga.
  - b. Kurangnya dorongan dari orangtua.
  - c. kurangnya sarana dan prasarana di rumah.
  - d. ....
17. Kapan adik mengulangi pelajaran di rumah ?
  - a. Sore hari.
  - b. Malam hari.
  - c. Tidak pernah.
  - d. ....

18. Apakah suasana di rumah adik memungkinkan untuk belajar dengan baik dan tenang ?
- memungkinkan sekali.
  - tidak memungkinkan.
  - kurang memungkinkan.
  - .....
19. Apakah adik pernah terlambat masuk sekolah ?
- sering.
  - kadang-kadang.
  - tidak pernah.
  - .....
20. Pernahkah adik pulang sekolah sebelum jam pelajaran selesai ?
- sering.
  - kadang-kadang.
  - tidak pernah.
  - .....
21. Selama sekolah, baik di SD ataupun sekarang, pernahkah adik tidak naik kelas ?
- pernah, waktu kelas .....
  - tidak pernah.
22. Selama sekolah, sejak SD sampai sekarang, bagaimana prestasi adik ?
- selalu masuk tiga besar.
  - selalu masuk lima besar.
  - selalu masuk sepuluh besar.
  - .....



ANGKET. UNTUK ORANG TUA

A. Petunjuk.

1. Isilah titik titik di bawah ini dengan jawaban yang sesuai.
2. Berilah tanda silang (X) dari alternatif jawaban yang tersedia pada huruf a, b, c dan d yang dianggap benar.
3. Angket ini semata mata hanyalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan tanpa ada maksud lain yang dapat merugikan-  
l ein pihak.
4. Jawablah dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab.

B. Identitas Responden.

1. Nama lengkap :
  - a. Ayah/bapak : .....
  - b. Ibu : .....
2. Alamat rumah : .....
3. Pendidikan terakhir : .....

C. Daftar Pertanyaan .

1. Pekerjaan bapak adalah :
  - a. Pegawai Negeri.
  - b. Pedagang/wiraswasta.
2. Pekerjaan ibu adalah :
  - a. Pegawai Negeri.
  - b. Pedagang/wiraswaste.
3. Berapa penghasilan bapak/ibu dalam sebulan ?
  - a. Bapak : .....
  - b. Ibu : .....
4. Disamping pekerjaan pokok bapak/ibu diatas, apakah bapak/ibu mempunyai pekerjaan sampingan ?  
kalaupun ya, berapa penghasilan sebulan rata rata dari usaha sampingan tersebut.
  - a. bapak : .....
  - b. ibu : .....
5. Dengan penghasilan yang ada, apakah kebutuhan hidup dan kebutuhanasekolah anak dapat terpenuhi dengan baik ?
  - a. Mencukupi sekali.
  - b. mencukupi.
  - c. kurang mencukupi.
  - d. ....
6. Disamping untuk bekerja, tentunya masih ada waktu untuk berkumpul dengan keluarga. Berapa jam yang tersedia ?
  - a. 8 jam ke atas
  - b. 5 jam
  - c. 2 jam.
  - d. ....

7. Dari sekian jam bapak/ibu berkumpul dengan keluarga, berapa jam yang bapak/ibu gunakan untuk membantu anak dalam belajar ?
- a. 3 jam ke atas.                      c. kurang dari 1 jam.  
b. 1 sampai 2 jam                      d. ....
8. Dalam membimbing anak dalam belajar, yang bapak/ibu lakukan adalah :
- a. selalu membantu anak dalam belajar/dalam mengatasi kesulitan belajar.  
b. kadang-kadang membantu anak dalam belajar.  
c. tidak pernah membantu.  
d. ....
9. Disamping membantu dalam belajar, apakah bapak/ibu juga menanyakan tentang kegiatan anak di sekolah. Mengenai hasil ulangan misalnya.
- a. selalu saya lakukan.  
b. kadang-kadang saja.  
c. tidak pernah.  
d. ....
10. Untuk dapat belajar dengan baik, tentunya anak memerlukan sarana dan prasarana yang menunjang seperti kamar belajar, meja belajar, buku-buku yang lengkap dan sebagainya. Apakah bapak/ibu melengkapi semua itu ?
- a. Ya.                                      c. tidak lengkap.  
b. sebagian saja.                      d. sedikit sekali.
11. Menurut pendapat bapak/ibu, apakah sudah cukup menyerahkan anak ke sekolah untuk mendapatkan pendidikan ?
- a. Ya.  
b. Tidak.
12. Kalau tidak, langkah apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam memberikan pendidikan kepada anak ?
- a. membantu anak dalam belajar di rumah.  
b. menyuruh anak mengikuti les tambahan.  
c. menyuruh anak belajar sendiri.
13. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan prestasi yang sudah di capai anak di sekolah.
- a. Baik sekali.                      b. biasa saja.  
b. cukup.                              d. ....
14. Mohon bapak/ibu menuliskan saran/pendapat dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

Terimakasih.

Lampiran :

KEADAAN GURU SMP NEGERI I PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1991/1992

NØ	:	NAMA/NIP	:	GOL	:	JABATAN	:
1	:	Michel F.Niu 130355524	:	III/a:	:	Guru	:
2	:	Drs.Riano A Dandan: 130608054	:	III/a:	:	Guru	:
3	:	Drs.M.Sitomurang 130879989	:	III/a:	:	Guru	:
4	:	Siti Abidah 130515396	:	II/d:	:	Guru	:
5	:	A w i n g 130515395	:	II/d:	:	Guru	:
6	:	Windel Tunjang 130515394	:	II/d:	:	Guru	:
7	:	Siti Fatimah 130515392	:	II/d:	:	Guru	:
8	:	Dimelson S Andai 130326107	:	II/d:	:	Guru	:
9	:	Sainie 131432327	:	II/d:	:	Guru	:
10	:	Sulardi 130608046	:	II/d:	:	Guru	:
11	:	D e w i 131568035	:	II/d:	:	Guru	:
12	:	Neneng Kismarethy 130674358	:	II/d:	:	Guru	:
13	:	D j a p r i 130637551	:	II/d:	:	Guru	:
14	:	Hanjungan 130609684	:	II/c:	:	Guru	:
15	:	Niorita 131632266	:	II/c:	:	Guru	:

bersambung...

Sambungan.

NO	NAMA / NIP	GOL	JABATAN
16	Balau B Rumbang 130683600	II/c	Guru
17	Ery Hatni Anulati 130683002	II/c	Guru
18	Galoh D Sakar 130787839	II/c	Guru
19	Baldini 130683597	II/c	Guru
20	K a m i d i 130796387	II/c	Guru
21	Mukaini 131426241	II/c	Guru
22	Maknawati 131426220	II/c	Guru
23	Pan Hapna 131807361	II/c	Guru
24	Y e t h a 131807366	II/c	Guru
25	Singah Manyang 131114314	II/c	Guru
26	Rosalina 131114707	II/c	Guru
27	Trisilani 130913034	II/c	Guru
28	Hotmaida Sinaga 130916830	II/c	Guru
29	Kus Kuswana 130914575	II/c	Guru
30	Sepriani A Bidik 131093745	II/c	Guru
31	Sunim Seragih 131565127	II/c	Guru
32	Y u n a t i e 131643048	II/c	Guru
33	D a r m i	II/c	Guru

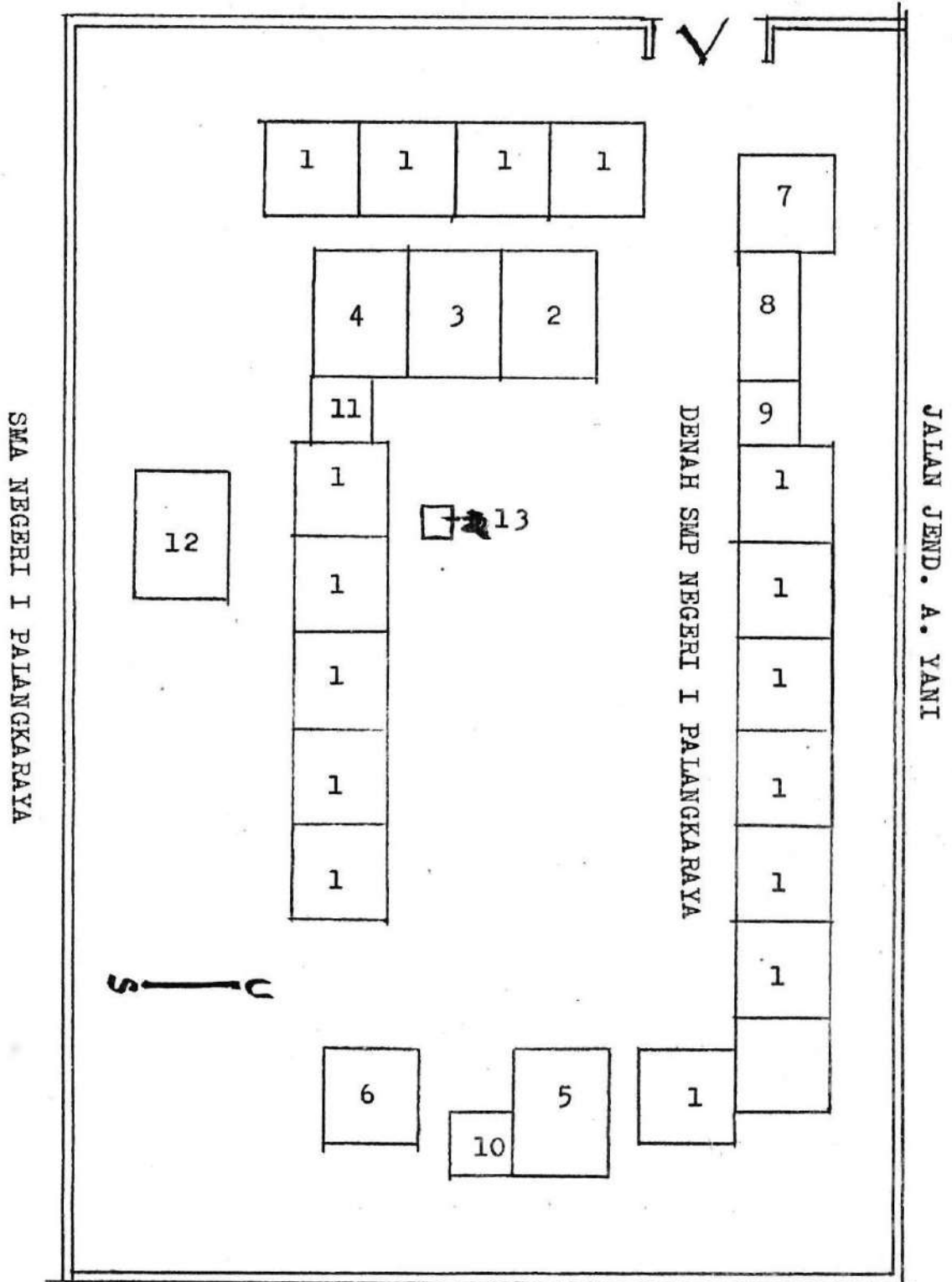
Bersambung.....

## Sambungan.

NO :	NAMA / NIP	: GOL :	JABATAN	:
34 :	Rainayati 131256817	: II/c :	Guru	:
35 :	Siti Aminah 131807393	: II/c :	Guru	:
36 :	Budiyati 131258791	: II/c :	Guru	:
37 :	Dohong Hero Jaya 131686662	: II/c :	Guru	:
38 :	Santara 131394829	: II/b :	Guru	:
39 :	Erlina Yunita 131409591	: II/b :	Guru	:
40 :	Rauli Tambun 130906144	: II/b :	Guru	:
41 :	W i w i 131781676	: II/b :	Guru	:
42 :	Riyani 131425557	: II/b :	Guru	:
43 :	Rusmawati Tarigan 131565124	: II/b :	Guru	:
44 :	Erni Sri Lestari 131807384	: II/b :	Guru	:
45 :	Arwinati 131781681	: II/b :	Guru	:
46 :	A n t e n 131806568	: II/a :	Guru	:

Lampiran :

JALAN AIS NASUTION



SMA NEGERI 2 PALANGKARAYA

Sumber : TU

SMP Negeri I Palangkaraya.

Lampiran :

DENAH SMP NEGERI I PALANGKARAYA

I. Luas tanah bangunan : 7507 m<sup>2</sup>

II. Perbatasan :

1. Sebelah Utara : Jalen Jend. A. Yani.
2. Sebelah Selatan : SMA Negeri I Palangkaraya
3. Sebelah Barat : Jalan AIS Nasution.
4. Sebelah Timur : SMA Negeri 2 Palangkaraya.

III. Keterangan Gambar :

1. Ruang belajar.
2. Ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha (TU).
3. Ruang Guru.
4. Ruang Wali Kelas.
5. Ruang Keterampilan.
6. Ruang Laboratorium.
7. Ruang Perpustakaan.
8. Gudang.
9. WC wanita.
10. WC Pria.
11. WC Guru.
12. Kantin.
13. Tiang Bendera.
- ∨ . Pintu masuk.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT PERTAMA 1  
ALAMAT : JALAN JENDERAL A.YANI NO.12  
PALANGKA RAYA TELEPON.21637

SURAT KETERANGAN .

Nomor. : 233/I25.60/20.01/Iz.1992

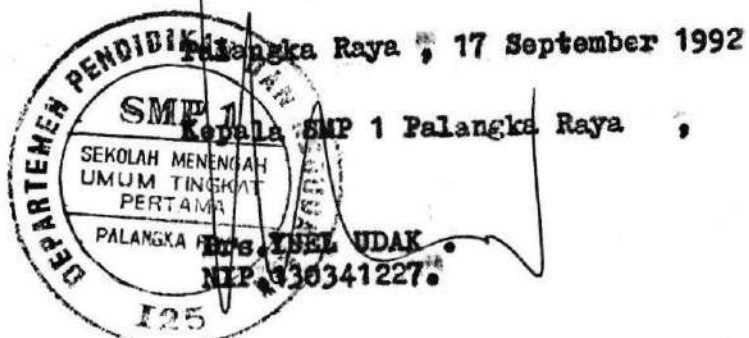
Diberikan kepada Mahasiswa :

N a m a : ARIFIN SA 'ALI.  
Nomor Induk : 8915005357 .  
J u r u s a n : Pendidikan Agama Islam.

Telah mengadakan penelitian pada SMP 1 Palangka Raya  
dengan jadwal :

STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA ANAK  
PEGAWAI NEGERI DAN PEDAGANG DI SMP NEGERI I P. RAYA .

Demikian surat pernyataan ini diberikan untuk  
diketahui dan dipergunakan seperlunya .-





DAFTAR BALAT

=====  
 Hal : Beria ke dari : Tertulis : Sebenarnya  
       : atas : bawah  
 =====

5 : 12 : - : keluarg : keluarga  
 4 : - : 4 & 5 : Intensitas : pemberian  
           : : : pemberian ..  
 8 : 14 : - : 700 : 673  
 9 : 6 : - : yneg : yang  
 9 : - : 7 : batu : baru  
 10 : 6 : - : dianggpa : dianggap  
 18 : 1 : - : Kamus Besar : Kamus Umum  
           : Bahasa Indo- : Bahasa Indo-  
           : nesia. : nesia.  
 27 : 7 : - : fipotesa : hipotesa  
 32 : - : 8 : gara : raga.

=====

~~CONFIDENTIAL~~

**N a m a** : ARIFIN SA'ALI

**Tanggal & Tempat lahir** : 27 Maret 1968, Margasari.

**Jenis kelamin** : Pria.

**Alamat asal** : Margasari, Rantau. Kalimantan Selatan.

**Alamat sekarang** : Jalan Sumatera Gang Syuhada Nomor 56 RT 03/XXI Palangkaraya - Palangkaraya. Kalimantan Tengah.

**P e n d i d i k a n** :

1. M I Al-Istiqamah. berijazah tahun 1979 di-Rantau.
2. SDN BERINGIN berijazah tahun 1981 di-Margasari.
3. M Ts N Palangkaraya berijazah tahun 1984 di-Palangkaraya.
4. M A N Palangkaraya. berijazah tahun 1987 di-Palangkaraya.

**P e k e r j a a n** : S w a s t a.

Palangkaraya, 17 September 1992.

**FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA  
MUNAQASYAH SKRIPSI  
TAHUN AKADEMI 1992/1993**

Nama Arifin  
NI 89.1053

